

**PENGARUH KESENJANGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PROGRAM STUDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Putri Waliyyan Estafetta
NIM 13104244007

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KESENJANGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PROGRAM STUDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Putri Waliyyan Estafetta
NIM 13104244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional sebab-akibat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan instrumen yang digunakan yaitu skala kesenjangan pengambilan keputusan program studi dan skala kesejahteraan psikologis. Uji validitas melalui validasi ahli, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan koefisien 0,94 pada skala kesenjangan pengambilan keputusan program studi dan 0,91 pada skala kesejahteraan psikologis. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 146 mahasiswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesenjangan pengambilan keputusan program studi berpengaruh negatif signifikan pada kesejahteraan psikologis mahasiswa yang ditunjukkan dari nilai signifikansi (Sig.) ($F=45,654$; $p<0,05$). Berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0,231 diketahui bahwa kesenjangan pengambilan keputusan mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa sebesar 23% sedangkan 77% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *kesenjangan pengambilan keputusan program studi, kesejahteraan psikologis, bimbingan dan konseling*

***THE EFFECT OF DECISION-MAKING DISCREPANCY STUDY
PROGRAM ON STUDENT'S PSYCHOLOGICAL WELLBEING OF
GUIDANCE AND COUNSELING OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY.***

By:

Putri Waliyyan Estafetta
NIM 13104244007

ABSTRACT

This research aims to axamine the effect of the decision-making discrepancy study program on student's psychological wellbeing of Guidance and Counseling of Yogyakarta State University

This research uses a quantitative approach to the type of correlation causation. Sampling technique research using proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and instruments used are decision-making discrepancy study program and psychological well-being scales. The validity test through expert validation, while the reliability test using alpha cronbach technique with a coefficient of 0.94 on a decision-making discrepancy study program scale and 0.91 on psychological wellbeing. The subjects of this study are students of Guidance and Counseling of Yogyakarta State University consist of 146 students.

The research showed that dicison-making discrepancy study program negative significantly influence on student's psychological well-being which indicated from significant value (Sig.) ($F=45,654$; $p<0.05$). Based on the determination coefficient of 0.231 is known that dicision-making discrepancy affecting student's psychological wellbeing by 23%, while 77% are influenced by other factors.

Keywords: decision-making discrepancy study program, psychological wellbeing, guidance and counseling

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Waliyyan Estafetta

NIM : 13104244007

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul TAS : Pengaruh Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program
Studi Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa
Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 06 Januari 2018

Yang menyatakan,



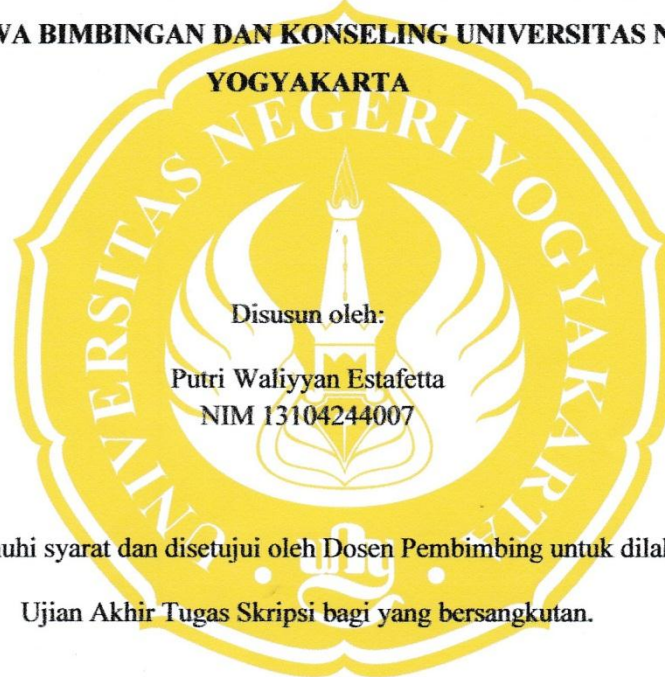
Putri Waliyyan Estafetta

NIM. 13104244007

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KESENJANGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PROGRAM STUDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**



Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 06 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Fathur Rahman, M.Si.
NIP. 19781024 200212 1 005

Nanang Erma Gunawan, M. Ed
NIP. 19850311 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH KESENJANGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PROGRAM STUDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Putri Waliyyan Estafetta
NIM 13104244007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 18 Januari 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Nanang Erma Gunawan, S.Pd., M.Ed.
Ketua Penguji/Pembimbing

23-01-2018

Agus Triyanto, M.Pd
Sekretaris Penguji

24-01-2018

Yulia Ayriza, M.Si, Ph.D
Penguji

25-01-2018

29 JAN 2018

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

-Man Jadda Waa Jadda-

-Tidak Ada Usaha Yang Sia-Sia-

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Atas Rahmat dan Karunia Allah SWT

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mencurahkan segenap kasih sayangnya dan memanjatkan do'a yang mulia untuk keberhasilan penulis dalam menyusun karya ini.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang begitu besar.
3. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan pengalaman yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta". Saya menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
2. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan motivasi demi kelancaran penyusunan proposal skripsi ini dan memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di jurusan tersebut
3. Bapak Nanang Erma Gunawan, M. Ed selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
5. Teman-teman prodi Bimbingan dan Konseling, khususnya kelas A angkatan 2013 yang telah membantu dan memberikan dukungan atas tersusunnya skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Berkaitan dengan hal tersebut kritik dan saran sangat saya harapkan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak terutama pemerhati pendidikan.

Yogyakarta, 06 Januari 2018

Putri Waliyyan Estafetta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Kesejahteraan Psikologis	14
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis	14
2. Dimensi Kesejahteraan Psikologis	17
3. Kriteria Kesejahteraan Psikologis	22
B. Kajian tentang Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi	23
1. Pengertian Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi	23
2. Jenis-jenis Kesenjangan	29
3. Dasar Pengambilan Keputusan	32
4. Fungsi dan Tujuan Pengambilan Keputusan	34
5. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan	35
6. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan	38
7. Kesalahan Umum dalam Pengambilan Keputusan	40
C. Kerangka Berpikir	42
D. Paradigma	46
E. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	48
--------------------------------	----

B. Subjek Penelitian	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian	52
D. Variabel Penelitian	52
E. Defisini Operasional	53
F. Metode Pengumpulan Data	54
G. Instrumen Penelitian	54
H. Pengujian Instrumen	58
I. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Subyek Penelitian	65
2. Deskripsi Waktu Penelitian	65
3. Deskripsi Data	66
a. Deskripsi Kesejahteraan Psikologis	67
b. Deskripsi Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi	69
4. Pengujian Hipotesis	72
a. Uji Prasyarat Analisis	73
b. Uji Hipotesis	74
B. Pembahasan	77
C. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Kesejahteraan Psikologis	22
Tabel 2. Keadaan Populasi Subyek Penelitian	49
Tabel 3. Distribusi Sample	52
Tabel 4. Kisi-kisi Skala Kesejahteraan Psikologis	56
Tabel 5. Kisi-kisi Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi	57
Tabel 6. Kisi-kisi Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	60
Tabel 7. Frekuensi Statistika Variabel	66
Tabel 8. Deskripsi Data Kesejahteraan Psikologis	67
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kelompok Variabel Kesejahteraan Psikologis	68
Tabel 10. Deskripsi Data Kesejahteraan Psikologis	69
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kelompok Variabel Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi	70
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas	73
Tabel 14. Analisis Regresi Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi terhadap Kesejahteraan Psikologis	75
Tabel 15. Koefisien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Kesejahteraan Psikologis.....	69
Gambar 2. Diagram Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	91
Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	92
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	96
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	106
Lampiran 5. Kategorisasi Hasil Penelitian.....	115
Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen	117
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Instrumen.....	119
Lampiran 8. Hasil Uji Prasyarat.....	124
Lampiran 9. Uji Hipotesis	125
Lampiran 10. Perhitungan Kategori Tiap Variabel.....	126
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Adopsi Skala.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia pasti pernah memiliki berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari masalah kecil hingga masalah besar. Setiap permasalahan membutuhkan jalan keluar yang menyebabkan seseorang mengambil suatu keputusan, baik keputusan yang sederhana hingga keputusan yang rumit. Pada umumnya, manusia mengambil sebuah keputusan untuk memecahkan suatu permasalahan dan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya. Salah satu contoh pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan adalah memilih studi lanjut ke perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Lembaga perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan yang berfokus pada satu bidang konsentrasi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi merupakan studi lanjut setelah lulus dari SMA/MA/SMK. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Enoch Markum (2007: 19) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi adalah satuan pendidikan diatas jenjang menengah. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen. Mahasiswa merupakan orang yang sedang menimba ilmu untuk menggapai gelar sarjana di sebuah perguruan tinggi sebelum masuk kedalam dunia kerja yang menetap. Sebelum menetapkan perguruan tinggi

negeri ataupun swasta, calon mahasiswa diharapkan dapat mengambil keputusan dengan memilih jurusan atau program studi yang diminatinya.

Dewasa ini sering muncul berbagai permasalahan dalam perkuliahan, khususnya pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta. Permasalahan tersebut terjadi setelah mengambil keputusan tentang studi lanjut, salah satunya yaitu tentang kesenjangan dalam pengambilan keputusan program studi. Kesenjangan sendiri mengandung arti perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan (Locke, 1969; Oliver, 1981) sedangkan pengambilan keputusan program studi mengandung arti proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti, pembuatan keputusan terjadi didalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi atau perkiraan mengenai frekuensi perkiraan yang akan terjadi tentang program studi (Suharman, 2005:194). Jadi kesenjangan pengambilan keputusan program studi adalah perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan dalam suatu pembuatan keputusan yang terjadi didalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan tentang program studi.

Dalam kesenjangan pengambilan keputusan program studi, mahasiswa di hadapkan dengan sesuai dan tidak sesuai pilihan tentang program studinya, khususnya program studi Bimbingan dan Konseling. Dari hasil wawancara yang dilakukan tanggal 31 Maret 2017 pada

beberapa mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling FIP UNY yang masih aktif diperoleh informasi bahwa ada beberapa masalah yang menekan pikiran dan mengganggu psikologis mahasiswa, misalnya stress, depresi dan putus asa. Beberapa mahasiswa merasa ragu dengan program studi yang dipilihnya ini karena program studi yang dipilihnya ini tidak sesuai dengan minat dan bakatnya. Mahasiswa tersebut juga mengaku tidak ingin menjadi guru, padahal lulusan dari program studi BK dipersiapkan menjadi profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dan diharapkan dapat bekerja sebagai guru Bimbingan dan Konseling/Konselor pada *setting* pendidikan dasar, maupun menengah, serta pengembang pelatihan bidang akademik, pribadi, sosial dan karir pada *setting* pendidikan non-formal. Beberapa hal diatas yang menjadi penyebab mahasiswa merasa berat dalam menjalani perkuliahan. Hasil wawancara tersebut ditemukan juga beberapa alasan mahasiswa memilih program studi BK. Mereka memilih program studi BK karena kemauan orang tua, terpaksa memilih karena tidak mendapatkan pilihan perguruan tinggi negeri lain, dan ada juga yang memilih karena pengaruh teman terdekat.

Hasil observasi tanggal 30 Maret 2017 pada kegiatan perkuliahan mahasiswa yang masih aktif juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memilih duduk dibelakang daripada di depan dan acuh dengan penjelasan dari dosen dengan sibuk bermain *gadget*, adapula yang tertidur, hanya sedikit mahasiswa yang duduk didepan memerhatikan

penjelasan dari dosen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semangat mahasiswa kurang dalam mengikuti perkuliahan.

Sebagai sample daya tampung penerimaan untuk program studi BK UNY pada tahun 2015 yang diperoleh dari Sub. Bagian Informasi Akademik UNY adalah 80 mahasiswa. Ketentuan tersebut diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri. Pada jalur SNMPTN program studi BK UNY memiliki daya tampung sebesar 50% dari 80 mahasiswa dengan ketentuan pilihan perguruan tinggi negeri pertama dan pilihan program studi pertama; sedangkan pada jalur SBMPTN memiliki daya tampung sebesar 30% dari 80 mahasiswa dengan ketentuan pilihan perguruan tinggi dan pilihan program studi pertama, kedua, dan ketiga; selanjutnya pada jalur Seleksi Mandiri memiliki daya tampung sebesar 20% dari 80 mahasiswa yang diterima dengan ketentuan pilihan program studi yang pertama.

Pilihan pertama dalam memilih program studi bukan menjadi tolak ukur bahwa mahasiswa memilih disesuaikan dengan minat dan bakatnya. Hal itu bisa terjadi dari beberapa alasan calon mahasiswa memilih program studi BK dilihat dari hasil wawancara sebelumnya. Sejalan dengan pendapat dari Gunawan (2001: 199) bahwa berbagai alasan yang sering ditemukan sehingga mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan untuk studi lanjut ke perguruan tinggi secara tepat diantaranya: a) kecenderungan orangtua memasukkan anaknya ke perguruan tinggi almamater mereka, b) pengaruh sahabat, guru atau pembimbing yang

pernah belajar di perguruan tinggi tersebut, c) perguruan tinggi yang terdekat dengan rumah orangtua siswa dengan resiko memilih jurusan apa saja, asalkan siswa dapat melanjutkan studinya seperti teman-teman yang lain, d) mengisi waktu senggang sehingga lebih senang pergi kuliah.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Steffany Hindarto (2014) di SMA “X”, terdapat 30% dari 140 siswa ingin melanjutkan perkuliahan ke jurusan tertentu karena mengikuti orang tua atau kakak mereka, sehingga saat ditanya mengenai jurusan apa yang mereka inginkan dan apa alasannya, hampir 72% siswa SMA “X” kelas XI tidak memiliki alasan yang jelas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memilih perguruan tinggi hanya berdasarkan ikut-ikutan tanpa dilandasi oleh pengetahuan dan pertimbangan yang matang.

Penelitian sebelumnya terkait dengan pengambilan keputusan studi lanjut juga telah dilakukan oleh Hayadin (2005: 5), dan dari penelitian tersebut diperoleh fakta bahwa masih banyak siswa setingkat SMA (SMA, MA, SMK) di Jakarta yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan terkait studi lanjut ke perguruan tinggi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan sebanyak 52,3% siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi.

Keputusan untuk memilih program studi bukanlah perkara yang mudah untuk siswa kelas XII sekolah menengah yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Pada umumnya, calon mahasiswa masih bingung dalam menentukan studi lanjut yang sesuai dengan keadaan diri mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanim Mujidatul (2013: 184) ada dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang efektif. Pertama, pemahaman diri seperti bakat, minat, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki kurang sehingga dalam menentukan studi lanjut siswa yang bersangkutan cenderung ikut-ikutan teman atau mengikuti keinginan orang tua. Kedua, pengetahuan yang kurang relevan tentang perguruan tinggi dan program studi yang ada. Berbagai permasalahan diatas menjadi penyebab beberapa mahasiswa mengalami kesenjangan dalam pengambilan keputusannya tentang prodi BK, sejalan menurut Katz (1963) menyatakan bahwa manusia dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan entah tidak tahu informasi apa yang mereka butuhkan, tidak memiliki informasi apa yang mereka inginkan, atau tidak dapat menggunakan informasi apa yang mereka miliki. Jadi, tekanan untuk membuat keputusan menciptakan ketidaksesuaian/kesenjangan antara individu yang sekarang mengetahui pengetahuan (kebijaksanaan) dan keadaan yang diminta dari mereka. Dalam kesenjangan diri (*actual-ideal self discrepancy*) yang dikemukakan oleh Tory Higgins (1987, 1989) menjelaskan bahwa ada konsekuensi yang timbul ketika individu membandingkan satu keadaan diri dengan keadaan diri lain dan menemukan bahwa ada perbedaan antara keduanya.

Kesalahan yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan studi lanjut ini dapat menghambat penyelesaian masalah dan tercapainya tujuan, serta memicu munculnya permasalahan baru. Hal ini tentu saja akan

mengakibatkan masalah dikemudian hari, karena apabila mahasiswa dipaksakan untuk mengambil jurusan yang tidak sesuai maka kemungkinan mereka akan mengalami dampak negatif seperti stress, putus asa, tidak memiliki motivasi untuk belajar, kehilangan gairah sekolah bahkan tidak jarang justru berakhir dengan drop out dari perguruan tinggi tersebut (Mu'tadin, 2002).

Germeijs & Verschueven (2007) juga menyatakan bahwa salah memilih jurusan akan berdampak terhadap kehidupan individu dimasa mendatang, salah satunya yaitu problem psikologis. Sejalan dengan Germeijs dkk, Susilowati (dalam Intani & Surjaningrum, 2010) menyebutkan bahwa masalah yang mungkin muncul pada siswa yang “salah jurusan” antara lain masalah psikologis, akademis, dan relasional, seperti menjaga jarak dengan teman atau menarik diri dari pergaulan. Salah jurusan juga menimbulkan rasa kecewa dan menyesal. Hal ini menjadi sangat penting mengingat bahwa memilih jurusan adalah langkah pertama dalam dunia karir yang memiliki dampak jangka panjang.

Dengan mengambil keputusan program studi yang sesuai dengan minat dan bakatnya maka mahasiswa akan merasa puas dengan studi lanjutnya karena sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga dalam mengikuti kegiatan akademik menjadi bersemangat, senang, rileks, enjoy, dan dapat menyiapkan diri untuk tujuan menuju jenjang karir yang diinginkan. Hal ini sependapat penelitian dari Creed, Prideux & Patton (2006) yang menemukan bahwa keraguan akan karir siswa berhubungan

dengan karir yang tidak baik, kurang kesejahteraan dan hasil sosialnya daripada siswa yang memiliki keraguan yang rendah dalam karir. Sehingga, apabila mahasiswa dapat menyiapkan karir yang diinginkannya, maka mahasiswa tersebut merasa hidupnya berjalan dengan baik (*flourishing*).

Flourishing adalah kombinasi dari perasaan baik (*good feeling*) dan berfungsi secara efektif. *Flourishing* sinonim dari level kesejahteraan mental yang tinggi dan melambangkan kesehatan mental (Huppert, 2009; Keyes, 2002; Ryff dan Singer, 1998). Maka dalam tingkat kebahagiaan yang tinggi itu adalah kesejahteraan psikologis.

Hal ini sependapat dengan Ryff bahwa kesejahteraan psikologis dapat ditandai dengan diperolehnya kebahagiaan, kepuasan hidup dan tidak adanya tanda-tanda depresi (Ryff, 1995). Pemilihan studi lanjut sesuai dengan kemampuan dirinya akan merasa puas dengan pilihannya, seperti bersemangat dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, senang, rileks dan tentunya semakin yakin menentukan cita-cita karir yang diinginkannya.

Kesejahteraan psikologis adalah suatu kajian ilmu psikologi positif mengenai bagaimana penilaian manusia mengenai kelebihan dan kekurangan dalam dirinya serta pengembangan potensi optimal yang dimiliki (Ryff, 1989). Kesejahteraan psikologis dapat terbentuk dari 6 dimensi, yaitu: penerimaan diri (*self-acceptance*) yang menjelaskan kemampuan individu untuk dapat menerima dirinya secara apa adanya, hubungan yang positif dengan orang lain (*positive relations with others*)

yang menjelaskan kemampuan untuk menjalin hubungan saling percaya dan hangat dengan orang lain, kemandirian (*autonomy*) yang menjelaskan kemampuan individu untuk dapat mengatur tingkah lakunya, penguasaan lingkungan (*enviromental mastery*) yang menjelaskan kemampuan individu untuk dapat memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi dirinya, tujuan hidup(*purpose in life*) yang menjelaskan kemampuan individu untuk mencapai tujuan dalam hidup, dan pengembangan pribadi (*personal growth*) yang menjelaskan kemampuan individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Berfungsinya keenam dimensi diatas dalam diri individu menunjukkan bahwa ia sejahtera secara psikologis, sehingga ia akan lebih mampu untuk menghadapi segala permasalahan dalam hidupnya serta mengambil makna dari peristiwa yang terjadi. Pada mahasiswa, kesejahteraan psikologis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Evans & Greenway (2010) mengatakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan unsur penting yang perlu ditumbuhkan pada mahasiswa agar dapat menguatkan keterkaitan secara penuh dalam menghadapi tanggung jawab & pencapaian potensinya.

Informasi dari beberapa mahasiswa diatas menyatakan bahwa adanya keraguan karena adanya ketidaksesuaian setelah mengambil keputusan program studi yang menekan pikiran dan mengganggu psikologis mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengatakan belum mengetahui potensi dirinya dan masih ragu dengan program studi yang diambil, sehingga

merasa berat dalam menjalani perkuliahan. Ditinjau dari dimensi tujuan hidup (*purpose in life*), fenomena tersebut masih menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menentukan tujuan hidup yang efektif bagi dirinya cenderung kurang.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat asumsi bahwa kesenjangan pengambilan keputusan program studi memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta, maka dipandangan perlu untuk melakukan penelitian yang menguji adanya pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini juga dilakukan untuk evaluasi peningkatan kualitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Impelementasi penelitian ini untuk praktisi bimbingan dan konseling di sekolah menengah agar lebih memahami bakat dan minat peserta didik yang akan mengambil keputusan studi lanjutnya. Peserta didik yang memahami minat dan bakatnya, peserta didik dapat dengan percaya diri tanpa ragu dalam membuat keputusan studi lanjutnya dan tercapainya kesejahteraan psikologis peserta didik tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dihadapkan dengan sesuai dan tidak sesuainya pilihan tentang program studinya.
2. Beberapa mahasiswa merasa ragu dengan program studi yang dipilihnya ini tidak sesuai dengan minat dan bakatnya.
3. Beberapa mahasiswa mengaku tidak ingin menjadi guru
4. Mahasiswa yang mengalami keraguan setelah memilih program studi mengalami dampak negatif, seperti stress, putus asa, dan mengganggu akademiknya dalam perkuliahan.
5. Beberapa mahasiswa memilih program studi tidak sesuai dengan minat dan bakatnya.
6. Sebagian besar mahasiswa prodi BK memiliki gairah yang kurang saat mengikuti perkuliahan.
7. Mahasiswa yang “salah jurusan” akan mengalami masalah psikologis, akademis, dan relasional.
8. Belum diketahuinya pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti daalam penelitian ini yaitu “Pengaruhkesenjangan pengambilan keputusan

program studi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang paparkan diatas, maka rumusan masalah yang peneliti tetapkan adalah “Apakah terdapat pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan penulisa lakukan adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa data bagi peneliti selanjutnya, terutama bimbingan dan konseling dalam hal kesenjangan pengambilan keputusan dan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kesenjangan pengambilan keputusan dan kesejahteraan psikologis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh pengambilan keputusan pemilihan program studi terhadap kesejahteraan psikologis (yang diukur dari aspek kemandirian, tujuan hidup, pengembangan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, penerimaan diri dan penguasaan lingkungan).

b. Bagi Dosen

Dapat memberi masukan pada dosen, terutama dosen pembimbing akademik untuk mengarahkan mahasiswanya agar dapat memantapkan pilihan di program studi bimbingan dan konseling.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan wacana mengenai pengaruh pengambilan keputusan pemilihan program studi terhadap kesejahteraan psikologis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Kesejahteraan Psikologis

1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Sejak dulu, pemahaman mengenai kesejahteraan pada manusia oleh Ryan & Deci (2001) teridentifikasi melalui dua pendekatan pokok: Pertama, difokuskan pada kebahagiaan, dengan memberi batasan lingkup dengan “batas-batas pencapaian kebahagiaan dan mencegah dari kesakitan”. Sementara, fokus kajian kesejahteraan yang kedua memberi batasan seputar bagaimana menjadi orang yang fungsional secara keseluruhan/utuh, termasuk cara berfikir yang baik dan fisik yang sehat.

Sejalan dengan itu, teori lain menyatakan ada dua konsep psikologis besar mengenai kesejahteraan, yaitu hedonism dan eudaimonia (Peterson, Park, & Seligman, 2005; Ryan & Deci, 2001). Dari sudut pandang hedonis, dinyatakan bahwa sumber yang paling membawa kebahagiaan adalah kesenangan, dan itu berhubungan dengan ketidakhadiran emosi negatif, serta adanya pengalaman emosi positif dan kepuasan hidup (Fave, Brdar, Freire, Vella-Brodrick, & Wissing, 2011). Kedua komponen afektif dan kognitif itu merupakan komponen penyusun kesejahteraan subjektif (Kim-Prierto, Tamir, Scollon, & Diener, 2005). Sementara itu, dari sudut pandangan eudaimonia dinyatakan bahwa potensi terbaik tersusun dari

pengalaman mengenai kebulatan tekad dan pengembangan diri, tujuan dan pencapaian tujuan makna hidup, pengaktualisasian kemampuan dan potensi individu, komitmen dengan tantangan yang ada dan kesadaran diri. Komponen tersebut membentuk satu konsep bernama kesejahteraan psikologis dan merupakan ciri dari fungsi psikologis yang positif (Keyes, 2007; Ryan & Huta, 2009).

Ryff (Edwards 2007: 60) yang merupakan penggagas teori *Psychological Well-Being* yang selajutnya disingkat dengan PWB menjelaskan istilah kesejahteraan psikologis (*Psychological Well-Being*) sebagai pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang dan suatu keadaan ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya yang berdasarkan enam aspek kebutuhan psikologis yang mewakili kriteria fungsi psikologi positif yaitu kemandirian (*autonomy*), pengembangan pribadi (*personal growth*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), dan penerimaan diri (*self-acceptance*).

Ryff (Compton 2005: 179), mengembangkan skala PWB (*Psychological Well-Being*) untuk mengukur enam dimensi dari PWB. Penelitian dengan menggunakan skala dan dukungan enam aspek dimensi *Psychological Well-Being* menunjukkan pengukuran yang valid pada positive mental health. Ryff juga menemukan dimensi yang berbeda dari *Psychological Well-Being* yang dapat menjadi hal yang

lebih penting dibandingkan dengan dimensi lainnya. Kesejahteraan psikologis yang tinggi pada usia muda cenderung kurang didasarkan pada penguasaan lingkungan tetapi pada pengembangan pribadi, sementara kesejahteraan psikologis yang tinggi pada usia setengah baya (dewasa madya) cenderung memerlukan dimensi otonomi dan penguasaan lingkungan (Ryff, 1989). Ryff juga menemukan cara orang yang berbeda-beda untuk mendapatkan kesejahteraan psikologis dari berbagai aspek dalam kehidupannya. Orang muda mengasosiasikan kebahagiaan dengan aktivitas kesenangan, orang setengah baya mengasosiasikan pengalaman kerjanya dimasa lalu dan saat ini untuk pengalaman pendidikan.

Sumbangan psikologi perkembangan terhadap kesejahteraan psikologis adalah tahapan perkembangan psikososial Erikson, kecenderungan-kecenderungan dasar untuk mencapai pemenuhan hidup dari Buhler, serta penjabaran perubahan kepribadian orang dewasa dan lanjut usia dari Neugarten. Psikologis klinis memberi sumbangan tentang aktualisasi diri dari Maslow, konsep kematangan dari Allport, pandangan Roger mengenai manusia yang berfungsi penuh, dan rumusan individuasi dari Jung. Ryff juga merujuk konsep kriteria kesehatan positi dari Jahoda. Teori-teori tersebut diintegrasikan menjadi konsep psychological well-being.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis dijelaskan sebagai

pencapaian potensi individu secara optimal beserta fungsi psikologis positif yang ditandai dengan keadaan ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan sekitar, dan terus bertumbuh secara personal.

2. Dimensi Kesejahteraan psikologis

Ryff (1989; 1995), merumuskan ada enam dimensi positif pada konsep kesejahteraan psikologis, yaitu:

a. Penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan derajat sikap positif terhadap diri sendiri, perilaku dimasa lalu, dan pilihan yang telah dibuat. Individu dengan penghargaan pada diri akan menerima diri secara keseluruhan meliputi kapasitas diri yang baik maupun buruk, memiliki optimisti dan perasaan positif mengenai kehidupan mereka di masa lalu.

Penerimaan diri meliputi aspek dari diri dan kemampuan untuk menerima sifat positif dan negatif yang dimiliki menjadi sebuah gambaran keseimbangan dari kemampuan individu. Individu dengan tingkat penerimaan diri yang tinggi memiliki sikap yang positif terhadap dirinya dan kepribadiannya, mengakui dan menerima berbagai aspek diri (baik maupun buruk), dan memiliki perasaan positif terhadap masa lalunya. Sementara individu dengan tingkat penerimaan diri rendah merasakan tidak puas dengan dirinya, kecewa dengan yang

terjadi pada masa lalunya, bermasalah dengan kualitas personal tertentu, berharap menjadi orang lain daripada dirinya saat ini.

b. Hubungan yang positif dengan orang lain

Individu yang memiliki hubungan positif dengan orang lain adalah dimilikinya hubungan yang dekat, hangat, dan akrab dengan orang lain, perhatian pada kenyamanan, kedamaian, dan kesejahteraan orang lain serta memiliki empati serta kasih sayang untuk orang lain.

Individu dengan tingkat hubungan positif dengan sesama yang tinggi merupakan orang yang hangat, merasa puas, dan percaya untuk berhubungan dengan orang lain, peduli dengan kebahagiaan orang lain, memiliki empati, afeksi, dan intimasi yang kuat, memahami adanya proses memberi dan menerima dalam hubungan dengan orang lain. Sementara itu, individu dengan tingkat hubungan positif dengan sesama yang rendah memiliki sedikit hubungan yang dekat atau saling percaya, mengalami kesulitan menjadi orang yang hangat, terbuka, dan peduli dengan orang lain, terisolasi dan frustrasi dengan hubungan interpersonal, dan tidak berkeinginan untuk berkompromi dalam mempertahankan ikatan penting dengan orang lain (berkomitmen).

c. Otonomi

Otonomi merupakan perasaan dominasi dan efisiensi dalam mengatur diri, kepercayaan diri dan organisasi dari karakteristik diri, menunjukkan kemandirian dalam mengetahui keyakinan dan menolak tekanan sosial.

Individu dengan tingkat otonomi yang tinggi merupakan orang yang mandiri dan dapat membuat keputusannya sendiri, mampu untuk bertahan dari tekanan sosial untuk berpikir dan berperilaku dalam cara tertentu, mengatur perilaku dari dalam (internal), serta mengevaluasi diri dari standar personal. Sementara itu, individu dengan tingkat otonomi rendah mementingkan harapan dan evaluasi dari orang lain, bergantung pada penilaian orang lain untuk membuat keputusan penting, mengubah diri sesuai dengan tekanan dari lingkungan untuk berpikir dan berperilaku dalam cara tertentu.

d. Penguasaan lingkungan sekitar

Penguasaan lingkungan sekitar yang dimaksud yaitu merasa mampu untuk memenuhi tuntutan keadaan. Individu dengan penguasaan situasi yang tinggi akan merasa memiliki sumber dan memiliki kecakapan untuk mengatasi permasalahan yang ada, menyesuaikan diri dengan masalah, memiliki rasa menguasai dan berkompeten dalam mengatur lingkungan sekitarnya, mengatur susunan yang rumit dari aktivitas eksternal, menggunakan kesempatan di lingkungan sekitar dengan sebaik-baiknya, dan mampu untuk memilih atau menciptakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai personal. Sementara, individu dengan tingkat penguasaan situasi yang rendah kemungkinan merasa tidak berdaya untuk mengubah sudut pandangan mereka terhadap situasi yang mereka rasa tidak memuaskan, tidak memiliki banyak sumber daya untuk mengatasi

situasi, merasa tidak mampu mengubah suasana di sekitar, tidak peduli dengan kesempatan disekelilingnya, kurang mengontrol dunia di luar dirinya.

e. Tujuan hidup

Individu yang memiliki tujuan hidup akan memiliki insting mengenai tujuan dan makna dalam hidupnya dan memiliki perasaan atau kepedulian terhadap arah dan cita-cita dalam hidupnya. Niemiec, Ryan, and Deci (2009) menyatakan bahwa jenis tujuan hidup yang diacu oleh individu dapat berpengaruh pada kesejahteraan psikologis individu. Tujuan hidup yang dilandasi dengan motivasi internal dapat lebih meningkatkan kesejahteraan dibandingkan dengan yang dilandasi motivasi eksternal. Secara umum dapat terlihat bahwa kesejahteraan dapat ditingkatkan dengan mencari tujuan yang berhubungan dengan hubungan positif dengan orang lain dan membantu orang lain, dimana tujuan yang berpusat pada diri sendiri secara relatif dapat menurunkan derajat kesejahteraan individu.

Individu yang memiliki kepekaan tinggi terhadap tujuan hidup melihat hidup mereka yang memiliki makna, bekerja untuk membuat perubahan di dunia, dan sering merasa mendapatkan ide dan pergerakan sosial yang lebih besar dari dirinya sendiri. Individu tersebut merasakan bahwa mereka mengetahui mengenai hidup mereka, dan memiliki arah dan tujuan dalam kehidupannya, merasakan ada makna dalam kehidupannya sekarang maupun di masa lalu. Individu

dengan kepekaan rendah terhadap tujuan hidup seringkali menanyakan apakah ada tujuan hidup yang lebih besar dari keadaannya saat ini, tidak merasakan hidup mereka cukup berharga, dan menganggap tidak ada makna atau nilai yang lebih tinggi dalam hidupnya selain memenuhi serentetan kewajiban.

f. Pengembangan diri

Individu dengan pengembangan diri mempunyai kemampuan yang baik untuk terus tumbuh dan mengembangkan potensi diri selama hidupnya, menumbuhkan pengetahuan diri dan keefektifan dalam perubahan diri dari waktu ke waktu, dan keterbukaan pada pengalaman baru.

Individu dengan tingkat pengembangan diri yang tinggi memiliki perasaan untuk berkembang yang berkelanjutan, melihat dirinya sebagai makhluk yang berkembang, terbuka dengan pengalaman baru, memiliki kesadaran akan potensi diri, melihat peningkatan dalam diri dan perilakunya dari waktu ke waktu, berubah dalam cara yang menggambarkan pengetahuan diri dan efektivitas diri yang lebih baik. Sementara itu, individu dengan tingkat pengembangan diri yang rendah merasakan adanya stagnansi dalam dirinya, kurang merasakan adanya peningkatan dan perkembangan diri, merasa bosan dan tidak tertarik pada hidupnya, merasa tidak mampu untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang baru.

3. Kriteria Kesejahteraan Psikologi

Berdasarkan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis yang disampaikan oleh Ryff tersebut, maka individu yang dikatakan memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi adalah individu yang secara psikologis dapat berfungsi secara optimal. Tabel berikut menjelaskan kriteria individu yang memiliki kesejahteraan psikologis ditinjau dari dimensi-dimensi yang menyusun kesejahteraan psikologis (Ryff & Keyes, 1995: 727).

Tabel 1. Kriteria Kesejahteraan Psikologis

Dimensi	Kriteria
Penerimaan diri	Nilai tinggi: memiliki sikap positif terhadap dirinya , mengakui penerimaan dirinya terhadap aspek-aspek yang dimiliki meliputi kualitas baik maupun buruk, memiliki rasa positif terhadap masa lalu. Nilai rendah: merasa tidak puas dengan dirinya sendiri, menyesali atas apa yang terjadi di masa lalu, terganggu dengan kualitas pribadi, ingi berubah dari apa yang sedang dimiliki.
Pengembangan diri	Nilai tinggi: memiliki perasaan berkembang, melihat diri sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang, membuka diri terhadap pengalaman baru, merasa mampu mengolah potensi, melihat dirinya telah melakukan perbaikan diri dan perilaku. Nilai rendah: merasa tidak mampu berkembang, merasa kurang berkembang, merasa bosan dan tidak tertarik dengan kehidupan.
Tujuan hidup	Nilai tinggi: memiliki tujuan hidup dan mampu mengarahkannya, merasa ada makna dai setiap kejadian masa lalu dan masa sekarang, memegang keyakinan yang memberikan tujuan hidup, memiliki maksud dan tujuan hidup.

	Nilai rendah: tidak memiliki rasa dalam memaknai hidup, sedikit memiliki tujuan, tidak memiliki harapan dimasa depan.
Otonomi	Nilai tinggi: dapat menentukan dirinya sendiri dan independen, mampu menahan tekanan sosial untuk berpikir dan bertindak dengan cara tertentu, mengatur perilaku pribadi, tidak tergantung dengan orang lain. Nilai rendah: bergantung pada penilaian orang lain, mudah terpengaruh orang lain.
Penguasaan lingkungan sekitar	Nilai tinggi: memiliki rasa penguasaan dan kompetensi dalam mengelola lingkungan, mampu mengontrol lingkungan, mampu mengontrol kegiatan eksternal, memanfaatkan peluang, mampu membuat pilihan sesuai kebutuhan dan nilai pribadi. Nilai rendah: sulit mengelola urusa pribadi, tidak mampu mengelola lingkungan , dan tidak memiliki rasa kontrol atas dunia luar.
Hubungan yang positif dengan orang lain	Nilai tinggi: memiliki sikap hangat , memuaskan, membangun hubungan saling percaya dengan orang lain, perhatian, memiliki empati yang kuat, memiliki rasa kasih sayang dan keintiman, memahami dan menerima orang lain. Nilai rendah: hanya memiliki beberapa teman dekat yang dapat dipercaya, mengalami kesulitan untuk memiliki sikap yang hangat, terbuka dan peduli terhadap orang lain, penyendiri, sulit membangun hubungan interpersonal, tidak menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

B. Kajian Tentang Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

1. Pengertian Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

Kesenjangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memiliki arti tidak seimbang, tidak simetris; berlainan sekali; berbeda; (terdapat)

jurang pemisah. Menurut Alex Michalos menyebut kesenjangan menunjukkan bahwa orang membandingkan diri mereka dengan berbagai titik referensi seperti teman sebaya, tujuan, pengalaman masa lalu, situasi ideal, atau kebutuhan khusus. Sedangkan menurut (Locke, 1969; Oliver, 1981), kesenjangan adalah perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi yang dipercayai dan kenyataan, dimana perbedaan yang dirasakan dapat mengakibatkan sejumlah reaksi yang emotif, termasuk penyesuaian, perubahan persepsi pencapaian, atau kepercayaan yang dihasilkan yang mengarah pada sikap atau tindakan tertentu. Pendapat lain tentang kesenjangan dari Erward E. Lawler (1973) yang menjelaskan bahwa teori kesenjangan adalah hasil dari perbedaan antara hasil aktual yang diterima seseorang dan beberapa tingkat hasil yang diharapkan lainnya. Perbandingan di mana tingkat hasil aktual lebih rendah dari tingkat hasil yang diharapkan, akan menghasilkan ketidakpuasan (Lawler, 1973).

Teori kesenjangan mengklaim bahwa kepuasan berkaitan dengan sejauh mana hasil nyata sesuai dengan harapan individu: semakin dekat kesesuaian, semakin tinggi kepuasan seseorang terhadapnya. Bagian penting dari teori kesenjangan adalah dalam menemukan bagaimana mengukur dan mengurangi "kesenjangan" yang dirasakan ini antara hasil dan keinginan orang tersebut, kesenjangan negatif yang besar menghasilkan ketidakpuasan, sementara yang lebih kecil menghasilkan kepuasan, yang terpenting dalam teori kesenjangan

adalah ketidaksesuaian antara harapan individu dengan kenyataan yang sebenarnya.

Banyak teori-teori kesenjangan yang dijadikan sebagai dasar dalam beberapa penelitian, misalnya dalam penelitian yang dilakukan oleh E. Tory Higgins dalam teori kesenjangan diri atau *self-discrepancy theory* (SDT) atau *actual-ideal self discrepancy*. Kesenjangan diri (*actual-ideal self discrepancy*) adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh Tory Higgins (1987, 1989). Teori ini menjelaskan bahwa ada konsekuensi yang timbul ketika individu membandingkan satu keadaan diri dengan keadaan diri lain dan menemukan bahwa ada perbedaan antara keduanya. Premis dasar dari teori kesenjangan diri ini adalah hubungan antara dan diantara tipe yang berbeda dari keyakinan diri (*self-belief*) atau gambaran diri (*self-representation*) yang menghasilkan sifat yang mudah terluka (*vulnerable*) pada sisi emosional dari pada isi yang terpisah atau diri aktual (*actual-self*) yang alami atau keyakinan diri yang lainnya. Untuk membedakan gambaran keadaan diri yang telah disampaikan sebelumnya, teori kesenjangan diri mengajukan dua parameter psikologis. Kedua parameter psikologis tersebut adalah daerah diri atau yang disebut *self-domains* dan sudut pandang dalam diri atau *self-standpoint*.

Daerah diri diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu: (1) *The actual self*, merupakan gambaran diri dari atribut yang diyakini seseorang sebagai diri sendiri atau orang lain akan kepemilikan

sebenarnya. (2) *The ideal self*, merupakan gambaran diri dari atribut yang diinginkan dengan diri sendiri atau orang lain secara ideal untuk dimiliki. Sebagai contohnya adalah gambaran dari harapan seseorang, keinginan, atau cita-cita untuk diri. (3) *The ought self*, merupakan gambaran dari atribut yang diyakini oleh seseorang sebagai diri sendiri atau orang lain yang harus dan seharusnya dimiliki. Sebagai contoh adalah gambaran perasaan seseorang mengenai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab (Higgins, 1989).

Salah satu tujuan utama SDT adalah untuk menguraikan konsekuensi emosional spesifik dari memahami perbedaan antara diri seseorang dan cita-cita / diri seseorang. Menurut SDT, melihat perbedaan antara diri aktual seseorang dan diri sendiri (perbedaan aktual ideal) diperoleh emosi yang kurang jelas, seperti ketidakpuasan dan depresi, karena harapan dan harapan seseorang tidak terpenuhi. Sebaliknya, memahami perbedaan antara diri seseorang dan sebaiknya orang tersebut (perbedaan sebenarnya) semestinya menimbulkan emosi agitasi, seperti kegelisahan dan rasa bersalah, karena seseorang telah melanggar beberapa standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian kesenjangan diatas dapat disimpulkan bahwa, kesenjangan adalah perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan, dimana perbedaan yang dirasakan dapat mengakibatkan sejumlah reaksi yang emotif dan berhubungan dengan ketidakpuasan. Hal tersebut ditunjukkan dengan

membandingkan diri mereka dengan berbagai titik referensi seperti teman sebaya, tujuan, pengalaman masa lalu, situasi ideal, atau kebutuhan khusus.

Pengambilan keputusan sendiri mengandung arti bahwa satu bagian penting dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia adalah mengambil berbagai keputusan. Bahkan dalam sehari-hari manusia dapat membuat beberapa keputusan sekaligus, baik secara disadari maupun tidak. Keputusan adalah hasil dari menjatuhkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif jalan keluar dalam berbagai situasi permasalahan yang ada, baik dari mencari jalan keluar sampai melakukan tindakan penyelesaian (I. Gede Pranaseto, 2003: 3).

Menurut Suharman (2005: 194) pembuatan keputusan atau *decison making* adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu di antara dua pilihan atau lebih, serta membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas.

Edward & Tversky (dalam Alduaji, 2012: 1) menyatakan bahwa kemampuan pengambilan keputusan adalah sebuah proses pemilihan yang berdasarkan pada tujuan untuk mencapai sebuah keputusan tertentu dengan menyeleksi dan membandingkan alternatif serta kemungkinan yang tersedia.

Menurut Siagian (dalam Ibnu Syamsi, 2000: 5) pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Sedangkan menurut Iqbal Hasan (20012: 10) pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.

Sejalan dengan pendapat Iqbal Hasan, Walker (1987: 1) secara singkat mendefinisikan pengambilan keputusan adalah sebuah proses dalam memilih salah satu tindakan dari beberapa alternatif tindakan yang ada. Seorang pengambil keputusan juga harus mengetahui tentang lingkungannya yang meliputi peluang, keterbatasan, dan kemungkinan perubahan yang ada.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diungkapkan di atas bahwa pengambilan keputusan merupakan pengakhiran dari suatu proses pemikiran tentang apa yang dianggap sebagai masalah, sebagai sesuatu yang merupakan penyimpangan dari apa yang dikehendaki, direncanakan ataupun yang dituju dengan menjatuhkan suatu pilihan alternatif untuk pemecahannya.

Jadi berdasarkan definisi kesenjangan dan pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa kesenjangan pengambilan

keputusan program studi adalah perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan, dimana perbedaan yang dirasakan dapat mengakibatkan sejumlah reaksi yang emosional dan berhubungan dengan ketidakpuasan tentang pengakhiran dari suatu pilihan tentang program studi. Dimana dalam hal mahasiswa merasakan kesenjangan dalam bentuk sesuai dan tidak sesuai program studi yang dipilihnya.

2. Jenis-jenis Kesenjangan

Menurut Alex Michalos dalam Geoffrey Peruniak (2010: 51) mengidentifikasikan kesenjangan menjadi enam varian, dalam hal ini tentang kesenjangan pengambilan keputusan program studi yaitu :

a. Goal – achievement Discrepancy

Kesenjangan tujuan – pencapaian. Disini kepuasan atau kebahagiaan dipandang sebagai fungsi dari kesenjangan yang dirasakan antara apa yang dimiliki seseorang dan/atau apa yang diinginkannya. Sebagai contohnya adalah gambaran bahwa seseorang setelah mengambil keputusan dan memilih keputusannya tersebut merasa bahwa pilihan yang diambilnya ini bukan seperti apa yang diinginkannya, karena bukan *passion*-nya, tetapi karena pengaruh dari orang terdekatnya. Dengan hal tersebut terjadilah kesenjangan antara apa tujuannya dengan pencapaiannya.

b. Ideal – real Discrepancy

Kesenjangan ideal – nyata. Kepuasan dan kebahagiaan dengan kesenjangan yang dirasakan antara apa yang ada sekarang dengan apa yang ideal atau yang diharapkan. Kedua perbedaan ketidaksesuaian ini dan yang sebelumnya membandingkan apa yang ada dengan apa yang seharusnya. Yang kedua ini mengacu pada sebuah ranah sosial dan bukan personal seperti teori sebelumnya. Sebagai contohnya adalah gambaran seseorang dengan atribut yang berbeda saat menempuh di sekolah menengah dulu dengan jurusan yang diambilnya sekarang, mahasiswa sekarang berada di jurusan Bimbingan dan Konseling (*real*) , yang dimana jurusan ini menggunakan ilmu sosial yang kuat, sedangkan sewaktu di sekolah menengah mahasiswa dulu berasal dari jurusan ilmu sains, padahal idealnyamahasiswa tersebut harus mengambil jurusan yang sesuai dengan ilmu sains yang dipelajari sewaktu di bangku sekolah menengah. Hal tersebut terdapat kesenjangan antara apa yang seharusnya (ideal) dengan kenyataannya (real).

c. Expectation – reality Discrepancy

Kesenjangan harapan – kenyataan. Inilah perbedaan antara situasi saat ini dan apa yang kita harapkan atau mengharapakan situasinya. Dalam hal ini situasi yang kita harapkan saat ini adalah situasi dimana kita merasa hidup berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, tetapi kadang tidak sesuai dengan kenyataannya. Sebagai contoh mahasiswa mengharapakan setelah mengambil keputusan dan memilih program

studi ini merasa bahwa bisa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik, tetapi pada kenyataannya mahasiswa kurang begitu mengikuti perkuliahan dengan baik karena program studi yang dipilihnya ini tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

d. *Previous – best Discrepancy*

Kesenjangan sebelumnya – terbaik. Kesenjangan inilah yang dirasakan antara apa yang dimiliki saat ini dan yang terbaik yang pernah ada sebelumnya. Dalam hal ini terdapat kesenjangan antara pengalaman dalam segi menempuh pendidikan saat ini dengan apa yang mereka temukan dari pendidikan masa lalu mereka.

e. *Social Comparison Discrepancy*

Kesenjangan perbandingan sosial. Kesenjangan ini adalah kesenjangan yang dirasakan antara apa yang dimiliki dan diikuti kelompok tertentu (misalnya keluarga, atau organisasi lainnya). Emmons & Diener (1985) mendefinisikan perbandingan sosial mengenai bagaimana orang tersebut meyakini bahwa dia membandingkannya dengan proksimal lainnya. Seseorang mungkin merasa puas selama orang tersebut berfikir bahwa dia melakukan yang lebih baik daripada yang lain (Freedman, 1978).

f. *Person – environment Discrepancy*

Kesenjangan seseorang – lingkungan. Hal ini berkaitan dengan perbandingan antara karakteristik pribadi dan tempat dimana dia menempuh jalur pendidikan dengan jenis kecocokan dalam menempuh jalur pendidikan tersebut. Sebagai contoh mahasiswa Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu pencetak generasi guru di masa depan, akan tetapi mahasiswa tersebut tidak ingin menjadi seorang guru nantinya, karena merasa tidak cocok menjadi guru.

3. Dasar Pengambilan Keputusan

Terry (dalam Iqbal Hasan, 2002: 12) menyebutkan lima dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

1. Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi

Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh. Mahasiswa yang mengambil keputusan program studi berdasarkan intuisi biasanya menghasilkan keputusan yang relatif kurang baik, meskipun pada pelaksanaannya keputusan ini menggunakan waktu yang relatif pendek.

2. Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis. Karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya, baik buruknya keputusan yang akan dihasilkan. Karena, pengalaman, seseorang yang menduga masalahnya

walaupun hanya dengan melihat sepintas saja mungkin sudah dapat menduga cara penyelesaiannya. Mahasiswa yang akan mengambil keputusan program studi, bisa saja menggunakan pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan.

3. Pengambilan keputusan berdasarkan fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambil keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada. Fakta-fakta yang dapat dikaitkan dengan pengambilan keputusan program studi adalah berupa data informasi yang telah diseleksi dan diolah yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

4. Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Dalam hal pengambilan keputusan program studi, bisa saja mahasiswa menyerahkan pengambilan keputusan kepada orang yang dianggap lebih berwenang, yaitu orang tua.

5. Pengambilan keputusan rasional

Pengambilan keputusan yang rasional dianggap merupakan pengambilan keputusan yang paling baik. Keputusan program studi yang dibuat dengan pertimbangan yang rasional, akan menghasilkan keputusan yang bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada pengambilan keputusan secara rasional ini terdapat beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Kejelasan masalah: tidak ada keraguan dan kekaburan masalah.
- b. Orientasi tujuan: kesatuan pengerian tujuan yang ingin dicapai.
- c. Pengetahuan alternatif: seluruh alternatif diketahui jenisnya dan konsekuensinya.
- d. Preferensi yang jelas: alternatif bisa diurutkan secara kriteria.
- e. Hasil maksimal: pemilihan alternatif terbaik didasarkan atas hasil ekonomis yang maksimal.

4. Fungsi dan Tujuan Pengambilan Keputusan

Menurut Iqbal Hasan (2002; 2-3) pengambilan keputusan sebagai suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah memiliki fungsi antara lain:

- a. Sebagai pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah. Baik secara individual maupun secara organisasional.
- b. Sebagai sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Sedangkan tujuan dari pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Tujuan yang bersifat tunggal
Tujuan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah, artinya bahwa sekali diputuskan, tidak ada kaitannya dengan masalah lain.
- b. Tujuan yang bersifat ganda
Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua masalah (atau lebih), yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kontradiktif.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Alduaji (2012: 1) mengungkapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yaitu spesialisasi

akademik, prestasi akademik, tingkat akademik, gender serta variabel lainnya.

Menurut Krumboltz (dalam Munandir, 1996: 97) menjelaskan empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Faktor-faktor tersebut adalah kondisi lingkungan, genetik, belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Penjabaran dari keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kondisi lingkungan

Lingkungan berpengaruh pada pengambilan keputusan seperti kesempatan, kebijakan pemerintah, aturan-aturan, peristiwa alam, imbalan material atau penghargaan sosial, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan sosial, keluarga, sistem (pemerintahan, pendidikan), lingkungan masyarakat. Faktor-faktor ini berada di luar kendali individu, namun memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

b. Genetik

Faktor ini dibawa dari lahir berupa kondisi fisik seperti wajah, jenis kelamin, suku bangsa, dan kekurangan fisik. Kondisi seseorang bisa membatasi keputusannya untuk menyusun suatu rencana yang penting dalam kehidupannya. Misalnya, keputusan untuk memilih suatu pekerjaan, atau pendidikan tertentu. Kemampuan lainnya yang juga dibawa secara genetik adalah kecerdasan dan bakat.

c. Belajar

Pengalaman belajar mempengaruhi tingkah laku dan putusan. Pengalaman belajar setiap orang berbeda-beda. Belajar dibagi menjadi dua, yaitu belajar instrumental dan asosiatif. Belajar instrumental yaitu belajar melalui pengalaman langsung, meresponnya dan mendapatkan konsekuensi dari hasil belajarnya. Belajar asosiatif yaitu belajar dengan mengaitkan hubungan antara kejadian-kejadian dan memprediksi konsekuensinya.

d. Keterampilan menghadapi tugas atau masalah

Keterampilan ini dicapai melalui interaksi antara pengalaman belajar, genetik, kemampuan khusus dan lingkungan. Keterampilan ini diterapkan untuk menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas baru. Keterampilan menghadapi tugas ini merupakan hasil belajar dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya. Salah satu contohnya adalah keterampilan pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut N. J. Setiadi (2008: 10-14), faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain:

1) Faktor budaya

Budaya merupakan kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh seorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya. Kebudayaan atau budaya menjadi salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan, hal ini karena budaya mempengaruhi perilaku, sikap, dan nilai dalam masyarakat yang diturunkan dari generasi ke generasi.

2) Faktor sosial

Faktor sosial meliputi keluarga dan peran status. Keluarga berperan dalam pengambilan keputusan karena keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil, artinya orang yang paling dekat atau intensif berinteraksi dengan individu yang akan melakukan suatu pengambilan keputusan.

3) Faktor pribadi

Pribadi merupakan faktor penentu pengambilan keputusan, hal ini yang dimaksud adalah salah satu faktor pribadi misalnya pada umur dan tahapan dalam siklus hidup, ketika umur individu yang belum matang pada tahap perkembangannya akan terjadi emosi yang belum stabil dan akhirnya akan berpengaruh pada pengambilan keputusan.

4) Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap. Psikologis juga merupakan faktor penentu pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena faktor psikologis yang ada akan mendorong individu dalam mempersepsikan suatu sikap dan kepercayaan yang mempengaruhi seseorang untuk mengambil sebuah keputusan.

6. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kriteria yang menyertainya, Iqbal Hasan (2002: 17) menyatakan pengambilan keputusan dapat diklarifikasikan atas beberapa jenis, yaitu:

1. Pengambilan keputusan berdasarkan program
 - a. Pengambilan keputusan terprogram, yaitu pengambilan keputusan yang sifatnya rutinitas, berulang-ulang, dan cara menanganinya telah ditentukan.
 - b. Pengambilan keputusan tidak terprogram, yaitu pengambilan keputusan yang tidak rutinitas dan sifatnya unik sehingga memerlukan pemecahan yang khusus.
2. Pengambilan keputusan berdasarkan lingkungan
 - a. Pengambilan keputusan dalam kondisi pasti

Apabila semua informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan lengkap, maka keputusan dikatakan dalam keadaan atau situasi ada kepastian. Dengan perkataan lain dalam keadaan ada kepastian, kita dapat meramalkan secara tepat atau eksak hasil dari setiap tindakan.
 - b. Pengambilan keputusan dalam kondisi beresiko

Resiko terjadi jika hasil pengambilan keputusan walaupun tidak dapat diketahui dengan pasti, akan tetapi diketahui nilai kemungkinan (probabilitasnya).
 - c. Pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti

Ketidakpastian akan kita hadapi sebagai pengambil keputusan jika hasil keputusan sama sekali tidak diketahui karena hal yang akan diputuskan belum pernah terjadi sebelumnya.

d. Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik

Situasi konflik terjadi jika kepentingan dua pengambil keputusan atau lebih saling bertentangan (ada konflik) dalam situasi kompetitif. Walaupun kelihatan sederhana, keputusan dalam situasi ada konflik seringkali dalam praktiknya menjadi sangat rumit (kompleks).

7. Kesalahan Umum dalam Pengambilan Keputusan

Herbert Simon (Galang Lutfiyanto, 2012: 266) menyatakan bahwa kekayaan informasi menciptakan kemiskinan atensi dan dari sinilah kesalahan dalam pengambilan keputusan dimulai. Wilson dan Schooler (Galang Lutfiyanto, 2012: 266) percaya bahwa kapasitas kognitif yang terbatas akhirnya akan menyebabkan cacat pada pengambilan keputusan. Beberapa kesalahan umum yang sering terjadi dalam pengambilan keputusan menurut J.R Schemerhorn (Galang Lutfiyanto, 2012: 265-266), diantaranya ialah:

- a. Potong kompas (*heuristic*), penyebabnya adalah individu tidak berhati-hati dalam menyederhanakan stimulus yang ada sehingga terkadang justru menghilangkan elemen atau stimulus yang sebenarnya krusial untuk dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.

- b. Efek ketersediaan (*availability bias*), penyebabnya dikarenakan dalam pengambilan keputusan, individu cenderung menggunakan informasi yang telah tersedia tanpa ada kesadaran untuk mencari informasi baru yang mungkin lebih lengkap atau lebih *update*.
- c. Efek representasi (*representativeness bias*), penyebabnya adalah individu terlalu terpengaruh oleh putusan-putusan yang pernah diambilnya tanpa mempertimbangkan keunikan situasi yang sedang dihadapinya sekarang.
- d. Kesalahan framing (*framing error*), penyebabnya adalah kesalahan individu dalam menempatkan permasalahan pada konteks yang kurang tepat.
- e. Kesalahan konfirmasi (*confirmation error*), penyebabnya adalah individu hanya memfokuskan diri pada beberapa informasi yang diyakini dapat mendukung pilihan keputusannya, dan sebaliknya tidak mengindahkan informasi yang kontradiktif dengan harapannya.
- f. Komitmen yang berlebihan (*escalating commitment*), penyebabnya dikarenakan individu tetap berpegang teguh pada pemenuhan keputusannya meskipun terbukti keputusannya tidak dapat membawa hasil yang diharapkan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ditemukannya beberapa kesalahan yang dapat menjadi sebab individu dalam pengambilan keputusan. Kesalahan tersebut antara lain potong

kompas yang dikarenakan individu tidak hati-hati dalam menerjemahkan stimulus saat mengambil keputusan, efek ketersediaan yang mengakibatkan individu tetap pada informasi yang tersedia tanpa mencari informasi baru, efek representasi yang disebabkan karena terlalu terpengaruh dengan keputusan di masa lalunya, kesalahan *framing* yang disebabkan individu kurang tepat dalam menempatkan permasalahan, kesalahan konfirmasi yang disebabkan individu terlalu fokus pada diri sendiri tanpa mengindahkan sekitarnya dan komitmen yang berlebihan dikarenakan kepercayaan diri individu untuk berpegang teguh pada pilihannya meski hasil keputusan tersebut kurang tepat.

C. Kerangka Berfikir

Pada umumnya, manusia mengambil sebuah keputusan untuk memecahkan suatu permasalahan dan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya. Salah satu contoh pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan adalah memilih program studi ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Sebelum menetapkan perguruan tinggi negeri ataupun swasta, calon mahasiswa diharapkan dapat mengambil keputusan dengan memilih jurusan atau program studi yang diminatinya.

Dewasa ini sering muncul berbagai permasalahan dalam perkuliahan. Permasalahan tersebut terjadi setelah mengambil keputusan tentang program studi, salah satunya yaitu tentang keraguan tentang keputusan program studi yang dipilihnya. Keraguan tersebut

mengidentifikasi bahwa terdapat kesenjangan dalam pengambilan keputusannya. Beberapa mahasiswa masih kurang mantap dengan program studi yang dipilihnya, walaupun ada beberapa memilih program studi tersebut menjadi pilihan pertama. Pilihan pertama dalam memilih program studi bukan menjadi tolak ukur bahwa mahasiswa memilih disesuaikan dengan minat dan bakatnya. Hal tersebut karena beberapa alasan yang sering ditemukan sehingga mempengaruhi siswa atau calon mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk program studi ke perguruan tinggi secara tidak tepat, seperti kecenderungan orangtua memasukkan anaknya ke perguruan tinggi almamater mereka, pengaruh sahabat, guru atau pembimbing yang pernah belajar di perguruan tinggi tersebut, perguruan tinggi yang terdekat dengan rumah orangtua siswa dengan resiko memilih jurusan apa saja, asalkan siswa dapat melanjutkan studinya seperti teman-teman yang lain, bahkan ada yang memilih karena hanya ingin mengisi waktu senggang sehingga lebih senang pergi kuliah.

Kesalahan yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan program studi ini dapat menghambat penyelesaian masalah dan tercapainya tujuan, serta memicu munculnya permasalahan baru. Hal ini tentu saja akan mengakibatkan masalah dikemudian hari, karena apabila mahasiswa dipaksakan untuk mengambil jurusan yang tidak sesuai maka kemungkinan mereka akan mengalami dampak negatif seperti stress, putus asa, rasa kecewa dan menyesal, tidak memiliki motivasi untuk belajar, kehilangan gairah mengikuti kegiatan perkuliahan bahkan tidak jarang

justru berakhir dengan drop out dari perguruan tinggi tersebut (Mu'tadin, 2002) dan akan berdampak pula terhadap kehidupan individu dimasa mendatang, salah satunya yaitu problem psikologis.

Mengambil keputusan program studi yang sesuai bakat dan minatnya maka mahasiswa akan merasa puas dengan program studinya karena sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga dalam mengikuti kegiatan akademik akan bersemangat, senang, rileks, enjoy, dan dapat menyiapkan diri untuk tujuan menuju jenjang karir yang diinginkan sehingga mahasiswa merasa hidupnya berjalan dengan baik (*flourishing*). *Flourishing* adalah kombinasi dari perasaan baik (*good feeling*) dan berfungsi secara efektif. Flourishing sinonim dari level kesejahteraan mental yang tinggi dan melambangkan kesehatan mental, maka dalam tingkat kebahagiaan yang tinggi itu adalah kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*).

Kesejahteraan psikologis adalah suatu kajian ilmu psikologi positif mengenai bagaimana penilaian manusia mengenai kelebihan dan kekurangan dalam dirinya serta pengembangan potensi optimal yang dimiliki. Kesejahteraan psikologis dapat terbentuk dari 6 dimensi, yaitu: penerimaan diri (*self-acceptance*), hubungan yang positif dengan orang lain (*positive relations with others*), kemandirian (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*enviromental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan pengembangan pribadi (*personal growth*).

Pengambilan keputusan program studi dapat mempengaruhi banyak hal dalam hidup, salah satunya dalam hal kesejahteraan psikologisnya. Kesejahteraan psikologis merupakan kajian psikologis positif yang didasari oleh berfungsinya enam aspek di dalamnya. Pada hubungan dengan kesejahteraan psikologis, pengambilan keputusan program studi dapat membuat individu terhambat dalam bidang karir seperti mahasiswa belum mengetahui potensi dirinya dan masih ragu dengan program studi yang diambil, sehingga merasa berat dalam menjalani perkuliahan. Ditinjau dari dimensi tujuan hidup (*purpose in life*), fenomena tersebut masih menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menentukan tujuan hidup yang efektif bagi dirinya cenderung kurang. Selain itu kesenjangan dalam pengambilan keputusan program studi pada mahasiswa dapat memicu munculnya depresi.

Depresi adalah keadaan dimana individu merasakan mood dan keinginan yang rendah untuk melakukan segala sesuatu. Depresi yang muncul dapat menghambat individu dalam mencapai kesejahteraan psikologisnya karena adanya penurunan semangat dan keinginan untuk meraih suatu pencapaian dalam hidupnya. Secara bersamaan, aspek pengembangan diri pada mahasiswa pun akan terhambat dikarenakan ketidakmampuan dan ketidakinginan mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan diri ke depan. Kedua hal tersebut merupakan dimensi dari kesejahteraan psikologis, dan apabila

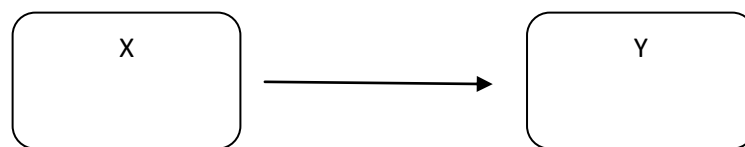
hal tersebut tidak tercaai maka akan dapat menghambat pencapaian kesejahteraan psikologis pula.

Sebagaimana uraian yang disampaikan di atas maka peneliti menduga bahwa ada pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Apabila kesenjangan pengambilan keputusan tinggi maka kesejahteraan psikologisnya juga rendah. Sebaliknya, apabila kesenjangan pengambilan keputusan rendah maka kesejahteraan psikologisnya tinggi.

D. Paradigma

Berdasarkan pada kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, dapat diketahui bahwa terdapat kemungkinan pengaruh dan variabel bebas yaitu kemantapan pengambilan keputusan terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan psikologis.

Pengaruh tersebut dapat digambarkan dengan paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : Adalah variabel bebas yaitu kesenjangan pengambilan keputusan

Y : Adalah variabel terikat yaitu kesejahteraan psikologis

H : Adalah hipotesis

————> : Adalah garis penghubung

Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat sebab akibat. Variabel X dapat mempengaruhi variabel Y. Pada penelitian ini, diduga variabel kesenjangan pengambilan keputusan mempengaruhi kesejahteraan psikologis.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang negatif antara kesenjangan pengambilan keputusan terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi sebab-akibat. Menurut Sugiyono (2007:8) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini secara spesifik akan meneliti pengaruh, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Sugiyono (2007: 153) mengatakan analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 172) adalah sumber dimana data dapat diperoleh. Ditambahkan menurut Komarudin dan Yooke Tjuparman (2007: 256) bahwa subyek dalam metode rise adalah seseorang yang berpartisipasi dalam percobaan penelitian. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan konseling tahun angkatan 2014-2016 yang masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan.

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda ataupun peristiwa (Hadari Nawawi, 2005: 141). Terdapat pendapat lain yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 173) yaitu keseluruhan subyek penelitian.

Berdasarkan pengertian populasi dari beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti secara lebih lanjut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun angkatan 2014-2016 yang masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan dengan jumlah populasi yaitu 250 mahasiswa. Berikut keadaan populasi subyek penelitian tertuang dalam tabel 2.

Tabel 2. Keadaan Populasi Subyek Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2014	80
2	2015	80
3	2016	90
Jumlah		250

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Pendapat lain dikemukakan oleh

Hadari Nawawi (2005: 144), yang mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Sampling digunakan dalam penelitian memiliki tugas bukan hanya sekedar ingin meringkas penelitian saja namun menurut Sutrisno Hadi (2004: 335) teknik sampling memiliki dua tugas penting yaitu untuk melakukan estimasi (menaksir) keadaan parameter dari statistik dan melakukan penelitian apakah perbedaan-perbedaan yang diobservasi antara kedua sampel (atau lebih) merupakan perbedaan yang meyakinkan ataukah hanya karena faktor kebetulan.

Berdasarkan beberapa pengertian sampel dari berbagai ahli, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang telah dipilih untuk diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotionate stratified random sampling*. Sugiyono (2001: 58), *propotionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling* dengan mengambil sampel berdasarkan tahun angkatan pada program studi Bimbingan dan Konseling. *Stratified* mengacu pada pengambilan sampel dari tahun angkatan 2014 selanjutnya mengambil sampel tahun angkatan 2015 kemudian mengambil sampel ke tahun angkatan 2016. *Random* mengacu pada pengambilan sampel secara acak jumlah mahasiswa disetiap tahun

angkatan. *Proposional* mengacu pada jumlah mahasiswa yang diteliti pada setiap tahun angkatan yang digunakan secara *proposional*.

Rumus menghitung *propotionate stratified random sampling*, yaitu:

$$a = \frac{x}{y} \text{ dikalikan } n$$

- a : sampel
- x : jumlah setiap strata
- y : jumlah populasi
- n : target jumlah sampel

Penelitian ini menggunakan cara untuk menentukan jumlah sampel penelitian merujuk pada kriteria yang dipaparkan dalam Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011: 86). Dalam penelitian tersebut terdapat 3 macam tingkat kesalahan yaitu 1%, 5%, dan 10%. Setting penelitian yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan program studi Bimbingan dan Konseling yang memiliki jumlah populasi mahasiswa tahun angkatan 2014-2016 sejumlah 250 mahasiswa yang tidak bisa diambil semua data populasi dikarenakan keterbatasan penelitian.

Selanjutnya dikarenakan keterbatasan tersebut pengambilan data menggunakan sampel, sampel yang diambil menggunakan takaran kesalahan 5%. Tabel Isaac dan Michael menunjukkan jumlah 250 sudah mempresentasikan populasi sehingga jumlah kesalahan 5% menurut tabel tersebut harus mengambil jumlah sampel sebanyak 146 mahasiswa.

Tabel 3. Distribusi Sample Penelitian

No.	Angkatan	Perhitungan	Jumlah Sampel Mahasiswa
1	2014	$\frac{80}{250} \times 146$	47
2	2015	$\frac{80}{250} \times 146$	47
3	2016	$\frac{90}{250} \times 146$	52
Jumlah			146

Terdapat 146 subyek yang terlibat dalam penelitian ini yang berasal dari beberapa angkatan di program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta program studi Bimbingan dan Konseling. Waktu penelitian untuk pengumpulan data dilaksanakan pada 16 Oktober sampai 27 Oktober 2017.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2007: 38) menjelaskan variabel penelitian adalah obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsimi Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dari kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian yang memiliki

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan.

Menurut Sugiyono (2012: 61) hubungan anantara satu variabel dengan variabel yang lainnya maka macam-macam variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Sugiyono (2012: 65) juga menjelaskan dalam penentuan kedudukan variabel tersebut dalam penelitian harus dilihat dari konteksnya dengan dilandasi konsep teoritis yang mendasari maupun hasil yang dari pengamatan data empiris di tempat penelitian, tetapi karena adanya keterbatasan dalam berbagai hal, maka peneliti sering hanya memfokuskan pada beberapa variabel penelitian saja, yaitu pada variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu kesenjangan pengambilan keputusan progam studi rmerupakan variabel bebas (X) dan kesejahteraan psikologis sebagai variabel terikat (Y) dan mahasiswa Bimbingan dan Konseling sebagai variabel kontrol.

E. Definisi Operasional

1. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis adalah konsep psikologi positif yang mengacu pada pencapaian potensi optimal individu yang ditinjau dari 6 aspek yaitu penerimaan diri, otonomi diri, memiliki hubungan positif dengan sesama, dapat mengendalikan situasi sekitar, memiliki

tujuan dan makna dalam hidup, dan keinginan untuk terus mengembangkan diri.

2. Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

Perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan, dimana perbedaan yang dirasakan dapat mengakibatkan sejumlah reaksi yang emosional dan berhubungan dengan ketidakpuasan tentang akhir dari suatu pilihan tentang program studi.

F. Metode Pengumpulan Data

Juliansyah (2011: 38) mengatakan metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara, angket, pengamatan, studi dokumentasi, dan *focus group discussion*.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah skala. Menurut Sugiyono (2007: 142) skala merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala dalam penelitian ini adalah skala kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan skala kesenjangan pengambilan keputusan program studi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012: 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Sementara itu menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai kedua skala yang akan digunakan tersebut:

1. Skala Kesejahteraan Psikologis

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan psikologis adalah angket dengan menggunakan skala kesejahteraan psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang diadopsi dan dimodifikasi dari Dita Rachmayani Universitas Gadjah Madadengan judul penelitian “Adaptasi Bahasa dan Budaya Skala Psychological Well-Being” yang sudah divalidasi isi melalui uji ahli *expert judgement*. Skala ini terdiri dari enam aspek yaitu otonomi, pengembangan diri, penguasaan sekitar, tujuan hidup, hubungan yang positif dengan sesama, dan penerimaan diri.

Jenis skala yang digunakan adalah skal tertutup dimana oleh peneliti sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Item-item disusun dalam bentuk pernyataan.

Kesejahteraan psiklogis ini terdiri dari 86 item. Item favorable adalah item yang menggambarkan secara operasional perilaku yang mendukung ciri aspek keperilakuannya, sementara itu item unfavorable adalah item yang isinya bertentangan atau tidak mencukung ciri perilaku

yang dikehendaki oleh indikator keperlakuaannya (Azwar, 2011). Pada tiap item di skala ini, subjek diharapkan memberikan respon yang sesuai dengan kondisi dirinya sendiri terhadap 5 alternatif jawaban, STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), AG (Agak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai).

Jenis pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif. Pada pernyataan positif nilai untuk jawaban Sangat Sesuai = 5, Sesuai = 4, Agak Sesuai = 3, Tidak Sesuai = 2, dan Sangat Tidak Sesuai = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif dengan bobot nilai untuk jawaban Sangat Sesuai = 1, Sesuai = 2, Agak Sesuai = 3, Tidak Sesuai = 4, Sangat Tidak Sesuai = 5.

Berikut merupakan kisi-kisi skala Kesejahteraan Psikologi

Tabel 4. Kisi-kisi Skala Kesejahteraan Psikologis

Dimensi	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Otonomi	2, 3, 5, 7, 9, 12, 14	1, 4, 6, 8, 10, 11, 13	14
Penguasaan Lingkungan	15, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 28	16, 17, 19, 22, 25, 27	14
Pengembangan Diri	30, 31, 33, 35, 36, 37, 39, 40	29, 32, 34, 38, 41, 42	14
Hubungan Positif dengan Orang Lain	43, 44, 47, 48, 50, 52, 55, 57	45, 46, 49, 51, 53, 54, 56	15
Tujuan Hidup	58, 61, 65, 66, 67, 69, 70	59, 60, 62, 63, 64, 68, 71	14
Penerimaan Diri	72, 73, 76, 77, 79, 83, 84, 86	74, 75, 78, 80, 81, 82, 85	15
Jumlah			86

2. Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

Skala pengambilan keputusan studi lanjut yang digunakan untuk mengukur tingkat pengambilan keputusan studi lanjut disusun dengan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Masing-masing jawaban dikaitkan dengan nilai berupa angka. Skor pada pernyataan positif nilai untuk jawaban Sangat Sesuai = 5, Sesuai = 4, Agak Sesuai = 3, Tidak Sesuai = 2, dan Sangat Tidak Sesuai = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif dengan bobot nilai untuk jawaban Sangat Sesuai = 1, Sesuai = 2, Agak Sesuai = 3, Tidak Sesuai = 4, dan Sangat Tidak Sesuai = 5.

Adapun kisi-kisi instrumen skala kesenjangan pengambilan keputusan program studi yang disusun berdasarkan definisi operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Skala Kesenjangan pengambilan keputusan program studi Program Studi

Aspek	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan tentang program studi	1, 2, 4, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 19, 21, 23, 25, 26	3, 6, 8, 10, 12, 14, 17, 18, 20, 22, 24, 27	27
Reaksi Emosional tentang program studi	28, 29, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 51	30, 33, 36, 39, 42, 47, 50, 52,	25
Ketidakpuasan tentang program studi	53, 54, 55, 56, 58, 59, 61	57, 60, 62	10
Jumlah			62

H. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam sebuah instrumen yang dikembangkan diperlukan adanya uji validitas. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 10) validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi akuratnya, artinya validitas menunjuk sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai indikator yang ia rancang untuk mengukurnya. Sementara itu menurut Sugiyono (2010: 115) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan adanya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Dalam penelitian ini instrumen divalidasi dengan menggunakan validasi isi melalui uji ahli (*expert judgement*). Ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut untuk selanjutnya memberikan keputusan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Pada penelitian ini peneliti meminta pertimbangan kepada dosen pembimbing.

Setelah itu dilakukan seleksi item pada penelitian menggunakan teknik koefisien korelasi item total (r_{ix}) yang biasa juga disebut indeks daya beda item (Azwar, 2013: 80). Untuk mendapatkan item yang tinggi baik dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor

totalnya. Menurut Azwar (2013: 143) item yang bagus dapat tercapai apabila kriterianya memenuhi $r > 0,30$. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reabilitas *Aplha* yaitu penyajian satu bentuk skala yang hanya sekali dikenakan pada responden. Apabila tidak mencapai kriteria 0,30 maka item tersebut dinyatakan gugur. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for Windows*.

skala uji coba kesejahteraan psikologis dan kesenjangan pengambilan keputusan program studi terdiri dari item-item pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Azwar (2013: 42) item *favorable* adalah item yang menggambarkan secara operasional perilaku yang mendukung ciri aspek keperilakuannya sedangkan item *unfavorable* adalah item yang isinya bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh indikator perilakunya.

Pada skala kesejahteraan psikologis sudah diuji coba, jumlah item yang memenuhi kriteria ada 86 item, sedangkan pada skala kesenjangan pengambilan keputusan program studi terdiri dari 48 item.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen juga diperlukan uji reliabilitas. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Sama halnya dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 221) instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Sementara itu menurut Sugiyono (2007: 121) menjelaskan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang

bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan *SPSS versi 21.00 For Windows*.

Instrumen yang reliabel dapat dilihat dari koefisien reliabilitasnya yaitu berada dalam rentang angka koefisien alpha 0 sampai 1,00. Semakin koefisien realibitas mendekati angka 1,00 maka instrumen dapat dikatakan semakin reliabel (Saiffudin Azwar, 2015: 112). Wells dan Wollack (dalam Saiffudin Azwar, 2015: 98) mengatakan bahwa *high-stakes standaridized* tests yang dirancang secara profesional hendaknya memiliki koefisien konsistensi internal minimal 0,90. Tes yang begitu besar pertaruhannya harus memiliki koefisien konsistensi internal paling tidak setinggi 0,80 atau 0,85 sedangkan untuk tes yang digunakan di kelas oleh para guru hendaknya paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,70.

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach pada program *SPSS versi 21.00 For Windows* diperoleh koefisien reliabilitas pada skala kesejahteraan psikologis diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,91; dimana nilai reliabilitas tersebut sama dengan reliabilitas yang diadopsi sebelumnya. Nilai reliabilitas tersebut menunjukkan interpretasi sangat tinggi. Sedangkan realibitias pada skala kesenjangan pengambilan keputusan program studi diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,944 yang berarti interpretasi dikatakan sangat tinggi juga.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terlihat bahwa instrumen variabel Kesejahteraan Psikologis dan Kesenjangan pengambilan keputusan program studi memiliki koefisien Alpha Cronbach yang reliabel sebagai alat ukur.

Tabel 6. Kisi-kisi Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi setelah Uji Validitas dan Reliabilitas.

Aspek	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan tentang program studi	1, 2, 5, 7, 9, 15, 16, 19, 23, 26	3, 6, 17, 18, 20, 22, 27	17
Reaksi Emosional tentang program studi	28, 29, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 48, 49	30, 33, 36, 39, 42, 47, 50, 52,	21
Ketidakpuasan tentang program studi	53, 55, 59, 61	57, 60, 62	7
Jumlah			48

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Untuk mendeskripsikan kesenjangan pengambilan keputusan dan kesejahteraan psikologis mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, maka perlu dilakukan kategorisasi sesuai dengan data yang telah diperoleh. Saiffudin Azwar (2015: 149) menjelaskan langkah-langkah kategorisasi tiap variabel sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times \text{jumlah item}$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times \text{jumlah item}$$

2. Menghitung *mean* ideal (M)

$$M = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

3. Menghitung standar deviasi (SD)

$$SD = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : 6$$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk kategorisasi pada masing-masing variabel dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} : (\mu + 1,0 \sigma) \leq X$$

$$\text{Sedang} : (\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$\text{Rendah} : X < (\mu - 1,0 \sigma)$$

Keterangan :

X = jumlah skor nilai tes

μ = mean ideal

σ = standar deviasi

Selanjutnya untuk menguji hipotesis maka diperlukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu.

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data dalam rangka menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dimaksud yaitu uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogoroy-Smirnov*. Untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data dapat diketahui dari taraf signifikansi. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas menggunakan *software SPSS For Windows Seri 21.00*.

b. Uji Linieritas

Untuk memenuhi asumsi bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan yang linear maka harus diadakan uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat linearitas atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah apabila $p < 0,05$ maka hubungan antara keduanya adalah

linear dan sebaliknya apabila $p > 0,05$ maka hubungan antara keduanya tidak linear. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows Seri 21.00*.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui bahwa hipotesis penelitian diterima dan ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta.

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Sugiyono (2007: 153) mengatakan analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus persamaan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} : Y yang diprediksikan

X : Variabel prediktor

b : Koefisien prediktor

a : Bilangan konstan

Untuk mempermudah proses analisis data maka analisis akan dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows Seri 21.00*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun angkatan 2014, 2015, dan 2016, yang berjumlah total 250 mahasiswa. Dari 250 mahasiswa tersebut, diambil sampel sebanyak 146 mahasiswa. Mahasiswa tahun angkatan 2014 yang berjumlah 80 mahasiswa, diambil sampel sebanyak 47 mahasiswa. Mahasiswa tahun angkatan 2015 yang berjumlah 80 mahasiswa, diambil sampel sebanyak 47 mahasiswa, sedangkan mahasiswa tahun angkatan 2016 yang berjumlah 90 mahasiswa, diambil sampel sebanyak 52 mahasiswa. Dari sampel sebanyak 146 mahasiswa tersebut, peneliti menyebar Skala Kesejahteraan Psikologis dan Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi dengan dibantu dosen dan mahasiswa sehingga diperoleh data penelitian.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 16 Oktober sampai 27 Oktober 2017 yang bertempat di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran skala pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun angkatan 2014, 2015, dan 2016. Skala yang disebarkan yaitu Skala Kesejahteraan Psikologis dan Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi Program Studi. Skala Kesejahteraan Psikologis digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian potensi optimal individu mahasiswa, sedangkan Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan program *SPSS versi 21.00 For Windows*.

Tabel 7. Frekuensi Statistika Variabel

	Kesejahteraan Psikologis	Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi
Mean	297, 56	114, 15
Median	297, 5	112
Mode	288	111
Std. Devision	25,754	19,671
Range	132	123
Minimum	232	70
Maximum	364	193
Sum	43444	16666

a. Diskripsi Kesejahteraan Psikologis

Data kesejahteraan psikologis diperoleh melalui skala kesejahteraan psikologis dengan 86 butir pernyataan yang memiliki skor 1,2,3,4, dan 5 pada setiap itemnya. Deskripsi data yang disajikan meliputi skor minimum, skor maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Berikut ini merupakan data kesejahteraan psikologis mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 8. Deskripsi data kesejahteraan psikologis

Varibel	Jumlah Item	Statistik	
Kesejahteraan Psikologis	86	Skor Minimum	86
		Skor Maksimum	430
		<i>Mean</i>	258
		SD	57

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa skor maksimum untuk skala kesejahteraan psikologis sebesar 430 dan skor minimum adalah 86. Skor rata-rata skala kesejahteraan psikologis sebesar 258 sedangkan standar deviasinya sebesar 57 sehingga dapat diperoleh batasan skor kategorisasi kesejahteraan psikologis yang tinggi pada kisaran skor $x \geq 315$, kategori sedang berada pada kisaran skor $201 \leq x < 315$ dan kategori rendah pada kisaran $x < 201$.

Adapun distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi dapat dilihat pada tabel. 8 berikut ini

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kelompok Variabel Kesejahteraan Psikologis

No.	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	$X \geq 315$	32	21,9%	Tinggi
2	$201 \leq X < 315$	114	78,1%	Sedang
3	$X < 201$	0	0%	Rendah
Jumlah		146	100%	

Melihat tabel 8 diatas, maka dapat dikatakan bahwa dari 146 mahasiswa bimbingan dan konseling UNY terdapat 32 mahasiswa (21,9%) tergolong kedalam kategori tinggi yang berarti mahasiswa berada pada kesejahteraan psikologis tinggi maka memiliki kesenjangan pengambilan keputusan yang rendah, 114 mahasiswa (78,1%) tergolong kedalam kategori sedang yang berarti mahasiswa yang berada pada kesejahteraan psikologis yang sedang maka memiliki Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi sedang dan tidak ada mahasiswa (0%) tergolong kedalam kategori rendah yang berarti mahasiswa yang berada pada kesejahteraan psikologis yang rendah maka memiliki Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa bimbingan dan konseling UNY memiliki kesejahteraan psikologis

yang berada pada kategori sedang. Sebaran data dari masing-masing kategori disajikan dalam grafik pada gambar. 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Kesejahteraan Psikologis

b. Deskripsi Data Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

Data Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi diperoleh melalui skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi dengan 48 butir pernyataan yang memiliki skor 1,2,3,4, dan 5 pada setiap itemnya. Deskripsi data yang disajikan meliputi skor minimum, skor maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Berikut ini merupakan data Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 10. Deskripsi data kesejahteraan psikologis

Varibel	Jumlah Item	Statistik	
Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi	48	Skor Minimum	48
		Skor Maksimum	240
		<i>Mean</i>	144
		SD	32

Berdasarkan data pada tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa skor maksimum untuk skala kesenjangan pengambilan keputusan program studi sebesar 240 dan skor minimum adalah 48. Skor rata-rata skala kesenjangan pengambilan keputusan program studi sebesar 144 sedangkan standar deviasinya sebesar 32 sehingga dapat diperoleh batasan skor kategorisasi kesenjangan pengambilan keputusan program studi yang tinggi pada kisaran skor $x \geq 176$, kategori sedang berada pada kisaran skor $112 \leq x < 176$ dan kategori rendah pada kisaran $x < 112$.

Adapun distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi dapat dilihat pada tabel. 10 berikut ini

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kelompok Variabel Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

No.	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	$X \geq 180$	2	1,4%	Tinggi
2	$114 \leq X < 180$	73	50%	Sedang
3	$X < 114$	71	48,6%	Rendah
Jumlah		146	100%	

Melihat tabel 10 diatas, maka dapat dikatakan bahwa dari 146 mahasiswa bimbingan dan konseling UNY terdapat 2 mahasiswa (1,4%) tergolong kedalam kategori tinggi yang berarti mahasiswa berada padakesenjangan pengambilan keputusan program studi tinggi

maka memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah, 73 mahasiswa (50%) tergolong kedalam kategori sedang yang berarti mahasiswa yang berada pada kesenjangan pengambilan keputusan program studi yang sedang maka memiliki kesejahteraan psikologisnya sedang, dan 71 mahasiswa (48,6%) tergolong kedalam kategori rendah yang berarti mahasiswa yang berada pada kesenjangan pengambilan keputusan program studi yang rendah maka memiliki kesejahteraan psikologisnya yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa bimbingan dan konseling UNY memiliki kesenjangan pengambilan keputusan program studi yang berada pada kategori sedang. Sebaran data dari masing-masing kategori disajikan dalam grafik pada gambar. 2 berikut ini:



Gambar 2. Diagram Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data dalam rangka menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dimaksud yaitu uji normalitas dan linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data dapat diketahui dari taraf signifikasinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal sebaliknya apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan model *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan software *SPSS For Windows Seri 21.00*. Hasil dari uji normalitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

	Understandardized Residual
N	146
Kolmogorov-Smirnow Z	.533
Asymp. Sig. (2-tailed)	.939

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,939. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi dan kesejahteraan psikologis lebih besar dari 0,05. Maka dari itu disimpulkan bahwa nilai residual pada Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi dan kesejahteraan psikologis berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Untuk memenuhi asumsi bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan yang linear maka harus dilakukan uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berada pada garis linear atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara keduanya tidak linear. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Seri 21.00*. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini :

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

		F	Sig
<i>Kesejahteraan Psikologis*</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	1,123	0,309
<i>Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi</i>			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas terlihat bahwa nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* sebesar 0,309. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,309 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kesenjangan pengambilan keputusan program studi dengan kesejahteraan psikologis.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui bahwa hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam pen-

elitian ini yaitu terdapat pengaruh negatif kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Sugiyono (2007: 153) mengatakan analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus persamaan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} : Y yang diprediksikan

X : Variabel prediktor

b : Koefisien prediktor

a : Bilangan konstan

Untuk mempermudah proses analisis data maka analisis akan dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows Seri 21.00*. Hasil analisis *SPSS for Windows Seri 21.00* regresi dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Analisis Regresi Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi terhadap Kesejahteraan Psikologis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	369,434	11,079		33,344	,000
1 Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi	-,630	,096	-,481	-6,582	,000

a. Dependent Variable: kesejahteraan psikologis

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negative kesenjangan pengambilan keputusan terhadap kesejahteraan psikologis. Pembuktian untuk hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikasi yang diperoleh lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis terdapat pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

Tabel diatas juga digunakan untuk mengetahui hasil persamaan analisis regresi sederhana pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 369,434 + -0,630X$$

Persamaan di atas menunjukkan :

1. Nilai konstanta (a) 369,434 yang berarti bahwa jika tidak ada kesenjangan pengambilan keputusan program studi maka nilai kesejahteraan psikologis mahasiswa bimbingan dan konseling UNY sebesar 369,434.
2. Nilai koefisien regresi (b) variabel kesenjangan pengambilan keputusan program studi sebesar -0,630 yang bernilai negatif menunjukkan bahwa kesenjangan pengambilan keputusan program studi mempunyai pengaruh negatif terhadap kesejahteraan psikologis. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap meningkatnya 1 nilai kesenjangan pengambilan keputusan program studi mahasiswa bimbingan dan konseling UNY maka nilai kesejahteraan psikologis akan menurun sebesar 0,630.

Selanjutnya untuk mengukur besarnya sumbangan variabel kesenjangan pengambilan keputusan program studi (*independent*)

terhadap kesejahteraan psikologis (*dependent*) dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Penilaian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R square*, pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 15. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,231	,226	22,659

a. Predictors: (Constant), Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

b. Dependent Variable: kesejahteraan psikologis

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,231 maka dapat diartikan bahwa kontribusi yang diberikan kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 23% sedangkan 77% dipengaruhi oleh faktor lain selain kesenjangan pengambilan keputusan program studi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif kesenjangan pengambilan keputusan program Studi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa bimbingan dan konseling UNY, namun sumbangan kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis tidak begitu besar. Hal tersebut sesuai dengan perhitungan bahwa sumbangan variabel kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan

psikologis yaitu sebesar 23% yang berarti masih terdapat 77% faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesenjangan pengambilan keputusan program studi/program studi mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa sejalan dengan pendapat dari Germeijs & Verschuen (2007) yang menyatakan bahwa salah memilih jurusan akan berdampak terhadap kehidupan individu dimasa mendatang, antara lain masalah psikologis, akademis, dan relasional. Lebih lanjut Creed, Prideux & Patton (2005) menjelaskan bahwa keraguan akan karir siswa yang tinggi berhubungan dengan karir yang tidak bagus, kurangnya kesejahteraan dan hasil sosialnya daripada siswa yang memiliki keraguan yang rendah.

Hasil penelitian yang mendukung adanya pengaruh negatif kesenjangan pengambilan keputusan terhadap kesejahteraan psikologis dilakukan oleh Indah Setyo Pratiwi (2009) dengan judul “Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara pengambilan keputusan dengan prokrastinasi akademik yang berarti bahwa semakin sesuai dalam pengambilan keputusan maka mahasiswa cenderung tidak melakukan prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin tidak sesuai dalam pengambilan keputusan maka mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi akademik. Adapun pengambilan keputusan memberikan

pengaruh sebesar 18,3% terhadap prokrastinasi akademik. Selain itu hasil penelitian Yulianti (2014) yang meneliti hubungan antara penentuan pemilihan program studi dengan kemandirian belajar mahasiswa angkatan 2012 program studi Bimbingan dan Konseling UKSW Salatiga juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penentuan pemilihan program studi dengan kemandirian belajar mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi 0,582.

Hasil penelitian lain mengenai pengambilan keputusan dan kesejahteraan psikologis dilakukan oleh Arif Nurhayanto (2015) dengan judul “Pernikahan Mahasiswa Ditinjau dari Pengambilan Keputusan, *Psychological Well-Being*, dan Kualitas Pernikahan”. Hasil penelitian didapat bahwa keinginan menikah pada mahasiswa berasal dari dalam diri sendiri, faktor keluarga, komunitas, dan kesiapan menikah menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terdapat perbedaan kondisi *psychological well-being* pada masing-masing responden dan responden mempunyai evaluasi yang cukup baik terhadap kondisi pernikahan yang telah dijalani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY memiliki tingkat kesenjangan pengambilan keputusan program studi pada kategori sedang. Kesenjangan pengambilan keputusan dalam kategori sedang ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY memiliki masalah keraguan akan keputusan yang diambilnya sehingga terjadilah

kesenjangan terhadap pengambilan keputusannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ryff & Keyes dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul *“The Structure Of Psychological Well-Being”* (1995) juga mengatakan bahwa manusia memiliki dua fungsi positif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologisnya, yang pertama adalah tentang bagaimana individu membedakan hal positif dan negatif akan memberikan pengaruh untuk pengertian kebahagiaan, yang kedua adalah menekankan kepuasan hidup sebagai kunci utama kesejahteraan. Kesenjangan sendiri memiliki arti perbedaan yang dirasakan antara harapan dengan kenyataan (Locke; 1969 & Oliver; 1981).

Kesenjangan tersebut diperoleh selama mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan perkuliahan, hal ini bisa terjadi karena mahasiswa tersebut merasakan adanya ketidaksesuaian dengan harapan karirnya kedepan. Penyebab hal tersebut didapat karena saat memutuskan memilih program studi bimbingan dan konseling ini, sebagian besar mahasiswa memilih program studi ini tidak sesuai dengan minat dan bakatnya sendiri melainkan keputusan dari orang tua dan mungkin dipengaruhi oleh teman dekatnya. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian dari Hanim Mujidatul (2013) yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan mengambil keputusan yang efektif. Pertama, pemahaman diri seperti bakat, minat, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki kurang sehingga dalam menentukan studi lanjut siswa yang bersangkutan cenderung ikut-ikutan teman atau mengikuti

keinginan orang tua. Kedua, pengetahuan yang kurang relevan tentang perguruan tinggi dan program studi yang ada. Hal tersebut didukung juga dengan pernyataan dari Kartz (1963) yang menyatakan bahwa tekanan untuk membuat keputusan menciptakan ketidaksesuaian/kesenjangan antara individu yang sekarang mengetahui pengetahuan (kebijaksanaan) dengan keadaan yang diminta dari mereka.

Hasil penelitian diatas merupakan faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesenjangan dengan keputusannya tentang program studi sehingga mahasiswa tersebut memiliki ketidaksesuaian dengan harapan karirnya kedepan dan pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan psikologisnya. Hal itu sejalan dengan salah satu dimensi kesejahteraan psikologis yaitu tujuan hidup yang menjelaskan bahwa individu memiliki nilai tinggi dalam dimensi ini akan memiliki tujuan ke depannya serta bermakna dalam hidup (Ryff & Keyes, 1995).

Kesenjangan pengambilan keputusan dapat memicu terjadinya ketidakpuasan, hal ini diperkuat dengan teori dari Edward E. Lawler (1973) yang menjelaskan bahwa teori kesenjangan adalah hasil dari aktual yang diterima seseorang dan beberapa tingkat hasil yang diharapkan lainnya, perbandingan dimana tingkat hasil aktual lebih rendah dari tingkat hasil yang diharapkan akan menghasilkan ketidakpuasan. Ketidakpuasan dalam hidup akan menyebabkan kesejahteraan psikologisnya terganggu. Hal ini sependapat dengan Huppert (2009) bahwa kesejahteraan psikologis lebih menyangkut tentang kehidupan yang berjalan baik, dan merupakan

kombinasi dari perasaan yang baik serta berfungsi secara efektif. Hal ini selajan dengan penelitian oleh Pramudita Triaswari (2014) dengan judul penelitian “Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Ditinjau dari Stres” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara stres dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa ($r = 0,639$; $p < 0,001$), semakin tinggi stres maka semakin rendah kesejahteraan psikologis, begitu pula sebaliknya yaitu semakin rendah stres semakin tinggi kesejahteraan psikologis mahasiswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini yakni peneliti kesulitan dalam menemui subjek mahasiswa prodi BK FIP UNY angkatan 2014 sehingga data terkumpul tidak dalam jumlah yang banyak sesuai dengan sample yang ditargetkan. Mahasiswa BK angkatan 2014 hanya seminggu sekali mengikuti kegiatan perkuliahan dan itupun tidak tentu terkadang masuk terkadang tidak masuk sehingga pengambilan angket didistribusikan sebagian pada angkatan 2015 dan 2016. Selain itu, random dalam teknik samplingnya tidak dilaksanakan secara sistematis, melainkan secara *accidental*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif kesenjangan pengambilan keputusan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesenjangan pengambilan keputusan maka akan berpengaruh menurunnya kesejahteraan psikologis mahasiswa. Kontribusi yang diberikan kesenjangan pengambilan keputusan terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 23% sedangkan 77% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY yang memiliki kesenjangan pengambilan keputusan disarankan mahasiswa dapat memikirkan dan memilih alternatif pilihan karir ke depan dengan mengkonsultasikan kepada orang tua, dosen atau bisa dikonsultasikan di Layanan UPT LBK yang tersedia di UNY.

2. Bagi Calon Mahasiswa

Bagi calon mahasiswa, khususnya siswa SMA kelas XII diharapkan dengan penelitian ini siswa berhati-hati dalam mengambil keputusan memilih program studi yang diinginkannya sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga siswa tidak merasakan kesenjangan dalam hidup dan mampu menentukan tujuan hidup kedepan sesuai dengan keinginnya.

3. Bagi Bidang Bimbingan dan Konseling

Bagi bidang bimbingan dan konseling dengan penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi untuk menjawab masalah-masalah dalam kesenjangan pengambilan keputusan dan kesejahteraan psikologis yang dialami siswa atau mahasiswa, serta dapat diaplikasikan dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan pribadi atau bimbingan kelompok.

3. Bagi Pihak Jurusan Bimbingan dan Konseling

Bagi pihak jurusan bimbingan dan konseling dengan penelitian ini diharapkan untuk menyeleksi kembali calon mahasiswa yang diterima di program studi ini, dengan benar-benar memilih program studi BK ini sebagai pilihan pertama dan utama yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji kembali mengenai kesenjangan pengambilan keputusan, sebaiknya menggali lebih dalam lagi aspek-aspek kesenjangan pengambilan keputusan.

Selain itu peneliti juga dapat memperhatikan perbedaan kesenjangan pengambilan keputusan dilihat dari jenis kelamin atau variabel lainnya agar penelitian selanjutnya dapat dibahas lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alduaji, H. S. (2012). *A Study of Business Administration College Students Decision-Making Skills at Kuwait University*. Diambil pada tanggal 13 April 2017, dari http://ijbssnet.com/journals/Vol_3_No_2_Special_Issue_January_2012/34.pdf
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi (edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Compton, W.C. (2005). *An Introduction to Positive Psychology*. Belmont, California: Thomson Wadsworth
- Daldiyono. (2009). *How to Be a Real and Succesful Student*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Evans, D., & Greenway, C. (2010). Exploring The Psychological Well-Being of Student in Higher Education. Retrieved April 19, 2017, from: <http://escalate.ac.uk/downloads/7772.pdf>
- Fave, A. D., Brdar, I., Freire, T., et.al. (2011). The Eudaimonic and Hedonic Components of Happiness. *Social Indicators Research*, 185-207.
- Germajis, V., & Verschueven, K. (2007). High school students' career decision-making process: development and validation of the study choice task inventory. *Journal of Career Assesment*. 14. 449-471.
- Germeijs, V., Verschueren, K., & Soenens, B. (2006). Indecivness and High School Students career Decision-Making Process: Longitudinal

Associations and The Mediational Role of Anxiety. *Journal of Counseling Psychology* Vol. 53 No. 4. Hlm. 397-410.

Gunawan, Yusuf. (2001). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Prenhallindo

Hasan, I. (2002). *Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hayadin. (2005). *Pengambilan Keputusan untuk Profesi pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah (Survei pada SMA, MA, dan SMK di DKI Jakarta)*. Diambil pada tanggal 30 Maret 2017, dari <http://dokumen.tips/documents/pengambilan-keputusan-untuk-profesi-pada-siswa.html>.

Higgins, E. T. (1987). Self-discrepancy: A theory relating self and affect. *Psychological Review*, 94, 319-340.

Hindarto, S. (2014). Studi Deskriptif Mengenai Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan Pada Siswa Kelas XI SMA "X" di Kota Cirebon. *Skripsi*. Universitas Kristen Maranatha.

Huppert, F. A. (2009). Psychological well-being: Evidence regarding its causes and consequences. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 1, 137-164.doi: 10.1111/j.1758-0854.2009.01008

Iffah, H. M. (2013). Layanan Informasi Karir Melalui Media Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa Kelas XI IPA-2 SMAN 1 Menganti. *Jurnal*. Unesa.

Intani, F. S, & Surjaningrum, E.R. (2016). *Coping Strategi pada Mahasiswa Salah Jurusan*. INSAN; 119-126.

Keyes, C. L. (2007). Promoting and Protecting Mental Health as Flourishing. *Annual Convention of the American Psychological Association*, 95-108.

Kim-Prieto, C., Diener, E., Tamir, M., et.al. (2005). Integrating the Diverse Definitions of Happiness: A Time-Sequential Framework of Subjective Well-Being. *Journal of Happiness Studies*, 261-300.

Komarudin, Y. T. (2007). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara


Lawler, E. E. (1973). *Motivation in Work Organization*. Wadsworth: Belmont California

- Markum, E. M. (2007). *Pendidikan Tinggi Dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya Di Indonesia*, UI-Press, Jakarta
- Mu'tadin, Z. (2002). *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Para Remaja*. Diambil pada tanggal 31 Maret 2017, dari <http://www.e-psikologi.com/remaja/250602.html>.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Nawawi, H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, J. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- _____. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Peterson, C., Park, N., & Seligman, M. E. (2005). Orientations to Happiness and Life Satisfaction: The Full Life versus The Empty Life. *Journal of Happiness Studies*, 25-41
- Pranaseto, I. G. (2003). *Cara Jitu Membuat Keputusan*. Jakarta: Progres.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On Happiness and Human Potentials: A review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being. *Annual Reviews*, 141-166.
- Ryan, R. M., & Huta, V. (2009). Wellness as Healthy Functioning or Wellness as Happiness; the Importance of Eudaimonic Thinking. *The Journal of Possitive Psychology*, 202-204.
- Ryff, C. D., & Keyes C. L. M. (1995). The Struckture of Psychological Well-Being *Revisited*. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 69, No. 4, 719-727
- Ryff, C. D. (1989). Happines Is Everything, or Is it? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality an Social Psychology*, 57, 1069-1081.
- Setiadi, N. J. (2008). *Perilaku Konsumen dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (edisi revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Syamsi, I. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutikna, A. (1998). *Bimbingan Karir untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Walker, D. (1987). *Improving Decision Making Skills*. Manhattan: Kansas State University.
- Yudrik, J. (2011). *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Pranedamedia Group

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpun (0274) 540611, pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 85 /UN34.11/DT/Pen/2017
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Oktober 2017

Yth. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Putri Waliyyan Estafetta
NIM : 13104244007
Prodi/Jurusan : BK/PPB
Alamat : Gentan 03/02, Ngaren, Pedan, Klaten, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh Data Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Lokasi : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Subyek : Mahasiswa Prodi BK
Obyek : Pengaruh Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi Terhadap Kesejahteraan Psikologis
Waktu : Oktober - Desember 2017
Judul : Pengaruh Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi Terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP.196009021987021001

Tembusan:
Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	48

No	Pernyataan	Keterangan
1	Program studi yang saya pilih ini berbeda dengan yang saya inginkan	Valid
2	Saya tidak mengira program studi ini tidak sesuai dengan saya	Valid
3	Program studi yang saya pilih ini benar-benar sesuai dengan keinginan saya	Valid
4	Saya memiliki impian kerja diluar program bidang studi saya	Tidak Valid
5	Program studi yang saya pilih tidak mendukung pada peluang kerja yang saya harapkan	Valid
6	Saya yakin bahwa kesempatan kerja di program studi ini sesuai dengan harapan saya	Valid
7	Saya tidak yakin tentang karir sesudah kuliah	Valid
8	Saya sudah memiliki perencanaan karir yang matang	Tidak Valid
9	Saya tidak memiliki rencana lanjutan setelah saya lulus kuliah	Valid
10	Saya sudah tahu kelanjutan setelah lulus dari program studi ini	Tidak Valid
11	Saya pasrah dengan yang terjadi setelah saya lulus dari program studi ini	Tidak Valid
12	Saya sudah benar-benar merencanakan masa depan saya dengan baik	Tidak Valid

13	Saya sering menunda-nunda tugas dari dosen	Tidak Valid
14	Setiap ada tugas dari dosen, saya langsung mengerjakannya	Tidak Valid
15	Saya tidak memiliki gairah untuk pergi kuliah	Valid
16	Saya kuliah bila sedang ada maunya saja	Valid
17	Saya sangat bersemangat berangkat kuliah	Valid
18	Saya selalu mengikuti kegiatan perkuliahan	Valid
19	Saya masih sering berkhayal menjadi seseorang yang belajar di program studi lain	Valid
20	Saya bersyukur diterima diprogram studi ini	Valid
21	Saya hanyabercerita tentang program studi saya hanya kepada orang-orang tertentu	Tidak Valid
22	Saya menjawab dengan lantang saat ditanya masuk program studi apa	Valid
23	Bila ditanya mengenai program studi apa yang saya ambil, saya selalu mengalihkan pembicaraan	Valid
24	Saya selalu berada digaris depan bila ada yang membicarakan tentang program studi	Tidak Valid
25	Ilmu yang dipelajari di program studi ini sangat berat bagi saya	Tidak Valid
26	Ilmu yang dipelajari di program studi ini menjadikan bukan diri saya yang sesungguhnya	Valid
27	Saya sangat nyaman belajar di program studi ini	Valid
28	Saya tidak bersemangat menjalani hidup saya akhir-akhir ini	Valid
29	Saya bosan dengan materi kuliah yang hanya itu-itu saja	Valid
30	Saya sangat antusias menjalani hari-hari	Valid
31	Ketika saya masuk dalam program studi ini, saya merasa tidak membuat orangtua saya	Valid

	bangga	
32	Kegiatan perkuliahan ini hanya sia-sia bagi saya	Valid
33	Saya yakin akan sukses dengan masuk di program studi ini	Valid
34	Masuk ke program studi ini saya merasa harapan-harapan saya dimasa depan hancur	Valid
35	Keputusan saya sat ini tidak akan mempengaruhi masa depan saya	Valid
36	Saya yakin pilihan saya masuk di program studi ini sudah tepat	Valid
37	Materi kuliah ini berbeda dengan ekspektasi saya	Valid
38	Ilmu yang diterapkan di program studi ini tidak sesuai dengan karakter saya	Valid
39	Materi kuliah sesuai dengan harapan saya	Valid
40	Saya meratapi keputusan saya masuk di program studi ini	Valid
41	Saya puas dengan pilihan saya masuk di program studi ini	Valid
42	Saya senang berada di program studi ini	Valid
43	Program studi yang saya pilih ini berbeda dengan minat saya	Valid
44	Program studi sayang saya pilih ini berbeda dengan bakat saya.	Valid
45	Sampai saat ini saya berfikir bahwa masuk program studi ini adalah salah besar	Valid
46	Sampai saat ini saya masih ragu dengan keputusan memilih program studi ini	Valid
47	Masuk program studi ini adalah keputusan yang tepat	Valid
48	Saya khawatir tidak mendapatkan karir yang	Valid

	saya inginkan dengan masuk di program studi ini.	
49	Saya khawatir karir yang saya harapkan tidak akan bisa terealisasi	Valid
50	Saya percaya program studi ini membuat saya sukses kelak	Valid
51	Saya membayangkan setelah lulus program studi ini saya tidak mendapatkan pekerjaan yang layak	Tidak Valid
52	Masa depan saya akan terjamin karena masuk di program studi ini	Valid
53	Saya yakin bahwa prodi ini sudah tepat untuk saya	Valid
54	Saya mampu menjalani perkuliahan dengan baik	Tidak Valid
55	Saya yakin akan mendapat nilai maksimal di program studi ini	Valid
56	Saya siap dalam menghadapi segala resiko selama mengikuti kegiatan perkuliahan ini	Tidak Valid
57	Saya ragu-ragu dalam mengikuti kegiatan perkuliahan ini	Valid
58	Saya menjalani perkuliahan ini dengan bersungguh-sungguh	Tidak Valid
59	Biaya kuliah tidak sepadan dengan ilmu yang didapat	Valid
60	Biaya yang saya keluarkan selama kuliah sesuai dengan hasil yang didapat	Valid
61	Saya sudah bekerja keras belajar di bidang program studi ini	Valid
62	Selama belajar di program studi ini saya selalu membuahkan hasil yang maksimal	Valid

Lampiran 3. Instrumen Penelitian



**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp (0274) 542183 Psw. 312

Email: jurusanppbuny@yahoo.com Web: <http://bk.fip.uny.ac.id>

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KESENJANGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PROGRAM STUDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

A. Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat melaksanakan penelitian ini. Berikut ini adalah skala kesejahteraan psikologis dan skala kesenjangan pengambilan keputusan, skala ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh kesenjangan pengambilan keputusan program studi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNY. Di dalam skala ini berisi sederetan pernyataan dan Anda diharapkan memberi respon sejujur-jujurnya terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia. Pilihlah pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Data dari skala ini bersifat rahasia, sehingga Anda tidak perlu khawatir hal ini akan diketahui orang lain,

Terimakasih atas kerjasama teman-teman, semoga Tuhan senantiasa membalas kebaikan Anda semua. Aamiin

Peneliti

Putri Waliyyan E.

B. Data Responden

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Semester :
Masuk Jalur :
Prodi pilihan ke :

B. Petunjuk Pengisian

Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan yang memiliki lima pilihan jawaban. **Sangat Sesuai (SS)**, **Agak Sesuai (AS)**, **Sesuai (S)**, **Tidak Sesuai (TS)**, dan **Sangat Tidak Sesuai (STS)**. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama, berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia pada pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

Contoh:

Berikut ini ada sebuah contoh pernyataan, apabila pernyataan di bawah ini sangat sesuai dengan kondisi diri Anda, maka berilah tanda *check* (✓) pada pilihan jawaban **Sangat Sesuai (SS)**.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	AS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kesulitan ketika mengerjakan soal ujian	✓				

Apabila Anda hendak mengganti jawaban, berilah tanda (=), kemudian buatlah tanda *check* (✓) baru.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	AS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kesulitan ketika mengerjakan soal ujian	✓			✓	

-SELAMAT MEGERJAKAN-

A. Skala Kejahteraan Psikologis

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Kadang saya mengubah cara berfikir saya agar seperti orang lain					
2	Saya tidak takut menyuarakan pendapat saya meski bertentangan dengan pendapat banyak orang					
3	Keputusan saya biasanya tidak dipengaruhi oleh orang lain					
4	Saya khawatir tentang penilaian orang terhadap saya					
5	Bahagia menjadi diri sendiri lebih penting daripada bahagia menjadi orang lain					
6	Saya cenderung dipengaruhi oleh orang-orang dengan pendapat yang kuat					
7	Orang-orang jarang menyuruh saya untuk melakukan sesuatu yang tidak ingin saya lakukan					
8	Saya lebih suka menyesuaikan diri dengan orang lain daripada teguh dengan prinsip saya					
9	Saya yakin dengan pendapat saya, meskipun bertentangan dengan pendapat umum					
10	Saya sulit mengemukakan pendapat saya					
11	Saya sering berubah pikiran mengenai suatu keputusan jika teman atau keluarga tidak setuju					
12	Saya bukan tipe orang yang mengikuti tuntutan sosial					
13	Saya peduli terhadap orang yang mengevaluasi pilihan yang telah saya buat dalam hidup					
14	Saya menilai diri saya berdasarkan apa yang					

	saya pikir penting, bukan berdasarkan penilaian orang lain yang menganggap itu penting					
15	Saya bertanggung jawab atas kehidupan saya					
16	Tuntutan hidup sehari-hari sering menjatuhkan saya					
17	Saya tidak cocok dengan komunitas disekitar saya					
18	Saya mahir mengelola beberapa tanggung jawab dalam kehidupan saya sehari-hari					
19	Saya sering kewalahan dengan tanggung jawab saya					
20	Jika saya tidak bahagia dengan situasi hidup saya, saya akan mengambil langkah efektif untuk mengubah situasi itu					
21	Saya mampu mengatur keuangan dan permasalahan-permasalahan dengan baik					
22	Saya merasa stres karena tidak mampu memenuhi semua hal yang harus dilakukan setiap hari					
23	Saya mampu mengatur, sehingga saya mampu menyelesaikan segala hal					
24	Hari-hari saya cukup sibuk tetapi saya puas karena mampu mengelola semuanya					
25	Saya frustrasi ketika berusaha merencanakan aktivitas sehari-hari tetapi akhirnya tidak sesuai dengan rencana					
26	Saya berhasil menemukan jenis-jenis aktivitas yang sesuai dengan dengan kebutuhan saya					
27	Saya sulit mengatur hidup saya sesuai dengan apa yang saya inginkan					
28	Saya dapat membuat gaya hidup sesuai dengan apa yang saya inginkan					
29	Saya tidak tertarik pada kegiatan-kegiatan yang dapat memperluas wawasan saya					

30	Saya merasa bahwa saya terus belajar banyak tentang diri saya seiring berjalannya waktu					
31	Saya tipe orang yang suka mencoba sesuatu yang baru					
32	Saya tidak ingin mencoba cara-cara baru dalam melakukan sesuatu dalam hidup					
33	Penting bagi saya memiliki pengalaman-pengalaman baru yang menantang					
34	Secara pribadi saya belum benar-benar berkembang menjadi manusia sesungguhnya					
35	Dalam pandangan saya, orang-orang dari berbagai usia dapat terus tumbuh dan berkembang					
36	Seiring berjalannya waktu, saya telah mendapatkan banyak pelajaran tentang hidup yang telah membuat saya kuat, menjadi seseorang yang lebih kompeten					
37	Saya merasa bahwa saya telah berkembang banyak menjadi manusia sesungguhnya					
38	Saya tidak nyaman disituasi-situasi baru dimana mengharuskan saya untuk mengubah kebiasaan saya					
39	Bagi saya, hidup adalah suatu proses berkelanjutan dari pembelajaran, perubahan, dan berkembang					
40	Saya melihat bagaimana pandangan saya telah berubah menjadi matang selama ini					
41	Saya lelah berusaha membuat perubahan-perubahan dalam hidup					
42	Saya membenarkan pepatah: sulitnya mengubah kebiasaan yang sudah lama terbentuk					
43	Banyak orang melihat saya sebagai seseorang yang ramah					
44	Banyak orang melihat saya sebagai seseorang yang menyenangkan dan penuh perhatian					

45	Mempertahankan hubungan yang erat cukup sulit bagi saya					
46	Saya merasa kesepian karena hanya memiliki sedikit teman dekat					
47	Saya menikmati percakapan yang bersifat pribadi dengan anggota keluarga atau teman-teman					
48	Penting bagi saya menjadi pendengar yang baik ketika teman akrab menceritakan masalahnya					
49	Tidak banyak orang yang ingin mendengarkan ketika saya berbicara					
50	Saya mendapatkan banyak hal diluar persahabatan					
51	Tampaknya, sebagian besar orang memiliki banyak teman daripada saya					
52	Orang-orang menggambarkan saya sebagai seseorang yang murah hati, bersedia untuk meluangkan waktu bagi orang lain					
53	Saya tidak banyak memiliki hubungan yang dekat atas dasar percaya					
54	Saya merasa asing dilingkungan perteman saya					
55	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai teman-teman saya, dan mereka tahu bahwa mereka dapat mempercayai saya					
56	Saya menyadari bahwa saya sulit untuk benar-benar terbuka ketika berbicara dengan orang lain					
57	Saya dan teman-teman saling peduli terhadap masalah masing-masing					
58	Saya senang ketika saya memikirkan apa yang telah saya lakukan di masa lalu dan saya harap bisa dilakukan di masa depan					
59	Saya lebih fokus pada saat ini daripada memikirkan masa depan					
60	Saya cenderung fokus pada saat ini, karena masa					

	depan hampir membawa masalah untuk saya					
61	Saya dapat merasakan adanya arah dan tujuan dalam hidup					
62	Kegiatan sehari-hari saya sering tampak sepele dan tidak penting bagi saya					
63	Saya tidak bisa merasakan dengan baik apa yang sebenarnya ingin saya raih dalam hidup					
64	Saya biasanya sering menetapkan tujuan bagi diri saya sendiri, namun kini hal itu tampaknya hanya membuang waktu saja					
65	Saya membuat rencana untuk masa depan dan berusaha untuk membuat menjadi kenyataan					
66	Saya adalah orang yang aktif dalam mewujudkan rencana-rencana yang saya buat untuk diri sendiri					
67	Saya bukan termasuk orang hidup tanpa tujuan					
68	Kadang saya merasa telah melakukan semua hal yang seharusnya dilakukan dalam hidup					
69	Tujuan hidup yang saya miliki menjadi sumber kepuasan tersendiri bagi saya daripada sumber frustrasi bagi saya					
70	Saya akan merasa puas bila memikirkan pencapaian yang telah saya raih					
71	Saya tidak yakin bahwa hidup saya menjadi lebih baik					
72	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan bagaimana semua berjalan sesuai harapan					
73	Saya percaya diri dan positif tentang diri saya					
74	Saya merasa banyak orang yang saya kenal mendapat pembelajaran hidup yang lebih banyak dibandingkan saya					
75	Jika diberi kesempatan, ada banyak hal dari diri saya yang ingin saya ubah					

76	Saya menyukai sebagian besar dari aspek-aspek kepribadian saya					
77	Saya membuat beberapa kesalahan di masa lalu, tetapi saya merasa itulah jalan terbaik					
78	Saya merasa kecewa terhadap pencapaian saya dalam hidup					
79	Saya bangga akan siapa saya dan hidup yang saya jalani					
80	Saya iri terhadap kehidupan yang dimiliki kebanyakan orang					
81	Sikap saya mengenai diri saya mungkin tidak sepositif orang lain					
82	Saya seringkali terbangun dengan perasaan kecewa dalam menjalani hidup saya selama ini					
83	Masa lalu memiliki pasang surut, tetapi saya tidak ingin mengubahnya					
84	Ketika membandingkan diri saya dengan yang lain membuat saya tidak ingin mengubahnya					
85	Setiap orang pasti memiliki kekurangan, tetapi saya lebih punya banyak kekurangan daripada yang saya perlihatkan kepada orang lain					
86	Walaupun setiap orang punya banyak kekurangan, tetapi saya merasa lebih beruntung					

B. Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Program studi yang saya pilih ini berbeda dengan yang saya inginkan					
2	Saya tidak mengira program studi ini tidak sesuai dengan saya					
3	Program studi yang saya pilih ini benar-benar sesuai dengan keinginan saya					
4	Program studi yang saya pilih tidak mendukung					

	pada peluang kerja yang saya harapkan					
5	Saya yakin bahwa kesempatan kerja di program studi ini sesuai dengan harapan saya					
6	Saya tidak yakin tentang karir sesudah kuliah					
7	Saya tidak memiliki rencana lanjutan setelah saya lulus kuliah					
8	Saya tidak memiliki gairah untuk pergi kuliah					
9	Saya kuliah bila sedang ada maunya saja					
10	Saya sangat bersemangat berangkat kuliah					
11	Saya selalu mengikuti kegiatan perkuliahan					
12	Saya masih sering berkhayal menjadi seseorang yang belajar di program studi lain					
13	Saya bersyukur diterima diprogram studi ini					
14	Saya menjawab dengan lantang saat ditanya masuk program studi apa					
15	Bila ditanya mengenai program studi apa yang saya ambil, saya selalu mengalihkan pembicaraan					
16	Ilmu yang dipelajari di program studi ini menjadikan bukan diri saya yang sesungguhnya					
17	Saya sangat nyaman belajar di program studi ini					
18	Saya tidak bersemangat menjalani hidup saya akhir-akhir ini					
19	Saya bosan dengan materi kuliah yang hanya itu-itu saja					
20	Saya sangat antusias menjalani hari-hari					
21	Ketika saya masuk dalam program studi ini, saya merasa tidak membuat orangtua saya bangga					
22	Kegiatan perkuliahan ini hanya sia-sia bagi saya					
23	Saya yakin akan sukses dengan masuk di					

	program studi ini					
24	Masuk ke program studi ini saya merasa harapan-harapan saya dimasa depan hancur					
25	Keputusan saya sat ini tidak akan mempengaruhi masa depan saya					
26	Saya yakin pilihan saya masuk di program studi ini sudah tepat					
27	Materi kuliah ini berbeda dengan ekspektasi saya					
28	Ilmu yang diterapkan di program studi ini tidak sesuai dengan karakter saya					
29	Materi kuliah sesuai dengan harapan saya					
30	Saya meratapi keputusan saya masuk di program studi ini					
31	Saya puas dengan pilihan saya masuk di program studi ini					
32	Saya senang berada di program studi ini					
33	Program studi yang saya pilih ini berbeda dengan minat saya					
34	Program studi sayang saya pilih ini berbeda dengan bakat saya.					
35	Sampai saat ini saya berfikir bahwa masuk program studi ini adalah salah besar					
36	Sampai saat ini saya masih ragu dengan keputusan memilih program studi ini					
37	Masuk program studi ini adalah keputusan yang tepat					
38	Saya khawatir tidak mendapatkan karir yang saya inginkan dengan masuk di program studi ini.					
39	Saya khawatir karir yang saya harapkan tidak akan bisa terealisasi					
40	Saya percaya program studi ini membuat saya					

	sukses kelak					
41	Masa depan saya akan terjamin karena masuk di program studi ini					
42	Saya yakin bahwa prodi ini sudah tepat untuk saya					
43	Saya yakin akan mendapat nilai maksimal di program studi ini					
44	Saya ragu-ragu dalam mengikuti kegiatan perkuliahan ini					
45	Biaya kuliah tidak sepadan dengan ilmu yang didapat					
46	Biaya yang saya keluarkan selama kuliah sesuai dengan hasil yang didapat					
47	Saya sudah bekerja keras belajar di bidang program studi ini					
48	Selama belajar diprogram studi ini saya selalu membuahkan hasil yang maksimal					

-TERIMA KASIH-

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

Kesejahteraan Psikologis

NO	SUBYEK	PERNYAT																																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	
1	SUB01	4	4	3	4	5	3	3	4	5	2	2	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	
2	SUB02	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
3	SUB03	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	
4	SUB04	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	
5	SUB05	3	4	3	2	5	3	3	3	3	2	3	2	2	4	5	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	
6	SUB06	2	4	4	2	5	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	
7	SUB07	2	3	3	2	5	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	2	1	2	1	4	4	3	2	5	1	4	3	4	3	4	5	4	5	2	4	4	3	3	4	3	1	1	4	
8	SUB08	5	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	
9	SUB09	3	3	4	3	5	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	
10	SUB10	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	3	2	5	5	5	3	5	3	5	4	3	4	4	5	3	1	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	3	5	4	4	3	4	
11	SUB11	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	2	2	3	5	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	5	4	2	2	3	
12	SUB12	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	5	3	4	2	3
13	SUB13	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	
14	SUB14	3	4	3	3	5	4	4	2	4	3	3	4	2	4	5	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	3	5	
15	SUB15	3	3	2	2	5	3	2	3	3	3	2	3	2	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	1	5	5	3	3	5	4	2	1	4	
16	SUB16	3	4	4	4	5	5	3	3	2	3	2	2	2	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	1	5	5	3	3	5	4	2	1	4	
17	SUB17	4	4	5	1	5	4	4	4	4	2	1	3	1	5	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	5	5	1	5	
18	SUB18	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	
19	SUB19	2	5	4	2	3	2	3	2	5	4	3	3	2	4	5	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	5	5	5	5	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3
20	SUB20	3	4	4	3	5	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	
21	SUB21	3	4	4	2	4	2	2	5	2	3	3	3	1	4	5	5	4	3	3	5	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	2	5	5	5	2	2	
22	SUB22	3	3	4	3	5	2	2	3	3	2	2	2	3	2	5	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	
23	SUB23	3	3	4	3	5	3	3	2	4	2	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	
24	SUB24	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	
25	SUB25	2	2	4	2	5	3	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	1	4	
26	SUB26	2	4	2	3	5	2	4	4	4	4	2	2	1	3	5	5	4	4	2	5	2	2	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	2	4	3	2	1	4	
27	SUB27	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	
28	SUB28	3	3	4	2	5	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	
29	SUB29	4	4	4	2	5	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
30	SUB30	2	4	5	3	5	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	
31	SUB31	3	3	3	3	5	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	
32	SUB32	4	3	4	2	5	3	2	4	3	3	2	2	2	5	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
33	SUB33	3	4	2	3	5	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	5	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	5	3	3	4	5	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	
34	SUB34	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	5	5	3	4	3	1	4	5	4	3	4	4	4	3	4
35	SUB35	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	5	3	4	2	3	
36	SUB36	4	4	2	4	5	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4											

48	SUB48	3	4	2	2	4	1	4	3	3	4	1	2	2	4	5	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	5	5	2	3	3	1	5	5	4	1	5	4	5	2	2		
48	SUB49	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3		
50	SUB50	3	2	4	4	5	2	4	3	2	3	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4			
51	SUB51	2	4	3	2	5	4	4	4	4	3	2	4	2	5	5	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	2	4	3	4	3	4			
52	SUB52	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	5	3	5	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3		
53	SUB53	4	4	2	2	5	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	2	5		
54	SUB54	3	3	2	3	5	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	1	3		
55	SUB55	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4			
56	SUB56	3	1	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	4	5	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	2	5		
57	SUB57	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	2	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4		
58	SUB58	4	4	4	2	5	2	2	4	4	2	2	4	2	4	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4		
59	SUB59	3	2	1	1	5	3	2	2	4	4	1	2	2	3	5	4	4	3	2	4	2	1	2	2	1	3	2	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	2	4	4	2	1	4		
60	SUB60	3	2	4	1	5	2	4	2	2	4	4	3	2	5	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	5	5	2	4	3	2	5	4	3	2	5	4	2	4	4		
61	SUB61	3	4	4	4	4	2	2	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	2	4	2	3	
62	SUB62	4	4	3	3	5	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	4	5	3	2	2	
63	SUB63	4	2	4	2	5	2	4	2	4	4	2	2	1	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	2	5	4	5	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	3	4			
64	SUB64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
65	SUB65	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3
66	SUB66	2	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	2	
67	SUB67	3	3	4	2	5	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	3	2	5	3	4	2	4		
68	SUB68	4	4	2	2	5	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	
69	SUB69	2	3	3	2	5	5	2	2	4	2	2	3	2	3	5	4	4	4	2	3	5	4	4	3	2	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	2	5	
70	SUB70	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	
71	SUB71	4	4	2	2	5	4	3	1	4	4	2	2	1	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	3	4	3	4		
72	SUB72	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
73	SUB73	2	5	2	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	2	5	5	3	2	3		
74	SUB74	4	2	2	1	5	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	2	5	2	4	1	4
75	SUB75	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	2	5	5	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	5		
76	SUB76	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	5	3	5	2	3	
77	SUB77	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	1	3	5	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	3	1	5	3	2	2	5	3	4	2	2	
78	SUB78	2	4	3	2	5	3	4	4	3	2	2	4	2	2	5	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	5	3	4	5	3	4	5	2	2	5	3	4	2	2			
79	SUB79	3	5	3	1	5	3	4	2	5	2	1	3	2	3	5	4	5	3	3	5	5	1	5	3	3	5	2	5	2	5	5	2	5	3	5	5	3	1	5	3	3	3	3		
80	SUB80	3	3	5	4	5	2	4	2	2	3	2	2	2	4	5	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	4	4	3	3	5	2	4		
81	SUB81	4	4	2	1	5	4	2	4	4	2	2	2	4	3	5	1	3	4	1	4	4	1	4	2	1	5	1	5	1	5	5	2	3	3	3	5	4	1	3	4	1	1	4		
82	SUB82	2	4	3	1	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	3	5	5	3	3	5	3	4	2	5		
83	SUB83	3	5	5	1	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	1	3	5	4	5	1	1	2	2	3	4	1	2	4	5	1	1	2	1	5	4	2	5	4	5	1	1	5		
84	SUB84	3	3	3	3	5	3	4	3	2	3	3	2	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4		
85	SUB85	3	2	2	2	5	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	3	2	5	3	3	1	4	
86	SUB86	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
87	SUB87	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	
88	SUB88	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	1	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	5	5	1	4	4	3	2	3	
89	SUB89	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3		
90	SUB90	3	4	3	5	2	4	4	5	2	2	4	2	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4		
91	SUB91	3	2	2	4	1	4	3	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	1	2		
92	SUB92	4	2	4	2	5																																								

2	1	1	3	5	4	3	2	5	4	5	5	2	4	3	2	4	3	4	4	5	5	3	3	1	4	3	4	5	5	2	1	5	4	4	5	4	5	5	2	4	2	5	284	
3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	290		
3	3	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	314		
4	3	2	5	5	4	3	3	4	4	4	4	2	5	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	307	
3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	5	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	264	
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	4	2	5	4	1	5	4	4	4	4	2	4	2	2	2	5	324	
3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	5	275	
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	300
3	3	3	4	5	4	4	2	4	2	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	306	
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	329	
4	2	1	5	5	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	304	
3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	5	1	4	1	2	4	2	2	4	4	267	
3	4	4	2	5	4	4	2	3	1	4	4	1	4	2	1	4	4	5	4	5	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	5	3	5	5	3	2	4	277	
4	2	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	2	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	2	4	2	4	5	338	
3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	262	
4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	2	5	2	4	5	4	4	4	2	2	1	5	332	
3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	279	
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	270	
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	2	5	2	4	2	2	4	4	4	3	1	4	2	2	2	4	292	
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	2	4	2	2	2	4	306	
3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	292	
3	3	1	3	5	4	4	2	4	3	3	4	1	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	2	5	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	4	297	
4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	294	
3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	310	
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	307
3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	2	3	2	4	3	4	5	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	296	
2	2	1	3	5	1	3	1	4	4	2	3	1	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	234	
4	2	1	4	4	3	5	2	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	5	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	299	
3	1	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	2	5	5	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	283	
3	2	4	5	5	3	3	2	2	3	3	2	4	5	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	5	3	5	2	3	2	1	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	259	
2	2	3	4	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	5	3	5	4	1	4	5	2	2	4	291
3	3	1	5	5	1	5	1	5	1	3	5	1	5	5	1	3	3	1	4	3	5	5	4	1	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	291	
4	2	4	5	5	4	3	3	4	2	4	4	1	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	281
4	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	251	
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	298
5	1	1	1	5	3	2	1	5	1	1	2	1	5	5	2	3	4	1	1	2	3	3	3	3	4	5	3	2	3	3	1	3	5	3	3	1	1	3	4	4	1	5	255	
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	324	
3	3	4	4	5	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	262
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	314	
2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	232	
3	1	1	5	5	3	5	1	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	5	3	5	1	5	4	5	5	3	1	1	5	5	3	4	2	2	3	2	3	3	5	271	
3	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	1	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	5	334	
3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	309	
2	2	4	5	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	233	
5	5	5	3	5	4	3	4	3	3	5	2	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	302
4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	2	2	4	5																								

99	SUB899	2	3	4	3	5	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4			
100	SUB100	3	2	4	4	5	2	2	3	5	2	2	2	3	3	5	2	1	5	3	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1	5	3	4	3	5	
101	SUB101	3	5	5	5	5	4	4	5	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	2	3	
102	SUB102	5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	3	2	1	3	5	4	4	5	4	1	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	1	4	5
103	SUB103	2	3	2	2	5	2	2	4	4	2	2	2	2	5	4	3	5	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	
104	SUB104	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4		
105	SUB105	4	3	5	1	3	5	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	
106	SUB106	1	5	5	1	5	4	2	2	3	4	2	4	2	4	5	4	2	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	
107	SUB107	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	1	1	2	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4			
108	SUB108	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	2	5	3	4	3	2
109	SUB109	3	4	2	3	5	3	1	2	4	2	3	4	2	3	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	2	5	3	5	3	3	4	5	3	4	2	3
110	SUB110	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	
111	SUB111	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4	3	5	4	4	2	4
112	SUB112	3	3	3	2	5	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	5	4	3	1	5	4	2	1	3	
113	SUB113	2	4	2	3	5	3	3	4	3	4	2	2	4	2	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	3	4	4	5	
114	SUB114	1	5	4	2	5	1	4	4	4	2	2	2	1	4	5	3	5	5	2	5	2	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5
115	SUB115	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	
116	SUB116	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4
117	SUB117	2	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	1	5	4	4	2	3
118	SUB118	2	4	4	4	5	2	2	4	4	2	2	4	3	4	5	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	
119	SUB119	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	
120	SUB120	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	5	5	2	4	5	4	3	5	4	1	3	2	
121	SUB121	1	4	3	1	5	3	4	3	4	4	4	2	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	2	1	5	4	5		
122	SUB122	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	1	3	5	4	2	4	4	5	3	3	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	3	
123	SUB123	4	4	2	1	5	3	3	3	4	3	1	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	5	4	1	2	5		
124	SUB124	3	2	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	2	4	5	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	
125	SUB125	4	4	3	2	5	3	4	4	4	3	3	2	1	2	5	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	5	4	4	4	4	2	5	5	2	3	5	3	2	2	4	
126	SUB126	3	5	5	5	5	4	2	1	3	4	4	4	1	5	5	4	4	3	2	3	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3
127	SUB127	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	2	5	4	2	2	4
128	SUB128	4	2	4	2	5	4	3	1	4	2	4	2	3	5	5	1	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	1	5	5	3	4	5	2	3	5	3	2	5	4	3	3	4
129	SUB129	2	2	4	3	5	4	2	4	2	2	4	4	4	2	5	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	2	4
130	SUB130	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	2	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	3	2	5	4	4	2	3
131	SUB131	4	5	5	2	3	2	5	4	3	2	4	4	2	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	2	3	5	4	3	3	4	4	2	3	
132	SUB132	3	4	3	4	5	2	2	4	4	2	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	
133	SUB133	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3
134	SUB134	3	4	2	2	5	3	4	4	3	3	2	5	3	3	5	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	3	4	4	4	4	3	5	
135	SUB135	3	3	3	2	5	3	2	3	3	2	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	3	3	5	5	4	3	5
136	SUB136	3	4	4	2	5	3	3	2	4	2	2	3	1	4	5	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	3	5	4	3	4	4
137	SUB137	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3
138	SUB138	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	5	2	4	3	2	2	4	2	3	1	2	
139	SUB139	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	5	2	5	4	2	2	4	2	4	3	5	5	2	4	2	4	3	4	2	2	1	2	5	2	1	5	5	1	1	5	4	5
140	SUB140	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	2	4	
141	SUB141	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	5	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	
142	SUB142	4	5	3	4	5	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	4	2	5		
143	SUB143	3	5	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	5	5	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	5	4	4	3	5
144	SUB144	3	3	2																																								

4	2	2	4	4	4	5	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	281		
5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	1	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	321			
3	4	4	5	5	4	5	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	5	4	4	1	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	5	2	4	5	4	2	4	2	2	3	308			
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	4	3	4	5	2	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	357			
3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	1	4	2	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	2	1	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	3	288		
2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	290			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	288	
2	2	5	4	4	5	2	5	3	5	5	3	4	3	4	5	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	5	2	4	4	4	2	4	303		
4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	2	4	4	5	4	4	2	2	4	1	4	4	5	4	5	4	4	2	4	322		
2	1	1	3	5	1	3	1	3	1	1	4	1	4	5	2	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	4	4	4	4	2	1	1	5	3	3	3	288		
4	3	3	3	5	1	3	1	3	2	5	1	3	3	2	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	4	1	5	2	2	2	3	299			
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	288		
4	2	4	4	5	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	308		
3	5	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	272	
5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	2	1	5	5	3	4	3	3	2	2	3	2	4	317		
5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	5	5	2	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	2	5	341		
4	1	4	4	5	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	270			
3	3	4	4	5	3	5	3	3	4	2	4	1	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	270		
3	4	5	5	5	4	4	2	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	5	305		
4	2	2	3	3	2	5	2	3	2	1	3	3	4	4	2	4	2	5	5	4	5	4	2	3	4	4	3	3	2	4	1	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	267		
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	2	4	3	3	308		
4	3	2	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	5	4	2	3	3	5	4	4	4	2	3	5	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	293		
5	1	1	5	5	2	4	1	5	2	1	4	1	3	5	1	1	4	1	3	3	4	5	5	1	4	4	5	1	4	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	1	4	274
4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	3	5	4	1	4	5	4	3	5	5	4	2	2	3	3	3	239	
4	2	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	5	4	4	5	4	2	3	4	2	3	3	310		
2	2	2	5	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	280		
3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	291		
3	2	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	310		
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	319		
3	2	3	5	5	2	3	3	3	5	4	5	1	5	2	4	5	3	5	5	4	5	5	5	1	4	1	5	2	5	2	1	3	4	4	5	4	2	4	1	1	3	4	292		
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	5	2	4	3	2	4	4	3	306	
4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	2	4	4	3	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	320			
5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	2	3	4	2	4	5	4	5	2	3	3	3	2	5	5	5	3	4	4	2	3	2	5	1	4	5	5	2	2	2	5	314		
5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	5	316		
2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	269		
4	3	4	3	5	4	4	1	4	2	4	4	1	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	5	3	2	2	5	311		
3	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	3	5	4	2	4	4	315		
4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	291		
3	3	2	5	5	4	2	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	292		
2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	236	
5	1	1	2	5	4	5	1	2	1	4	2	1	2	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	1	2	4	237		
4	2	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	5	2	4	4	2	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	331		
2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	294	
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	4	2	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	364		
4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	2	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	5	328			
5	4	4	5	4	5	3	5	5	2	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	4	5	2	2	5	2	4	4	5								

NO	SUBYEK	PERNYATAAN																																																												JUMLAH SKOR
		1	2	3	5	6	7	9	15	16	17	18	19	20	22	23	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	52	53	55	57	59	60	61	62													
SUB01	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	17	18	19	20	22	23	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	52	53	55	57	59	60	61	62	130											
SUB02	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	106												
SUB03	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	121											
SUB04	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	107											
SUB05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	5	5	4	1	2	5	3	73											
SUB06	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	107												
SUB07	5	4	1	5	2	3	3	5	3	1	2	3	2	3	5	3	2	4	3	2	2	1	1	1	5	1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	5	5	4	4	2	3	2	129											
SUB08	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	104										
SUB09	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	120										
SUB10	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	5	1	1	1	2	2	1	1	1	5	4	4	2	2	4	2	82												
SUB11	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	5	4	4	1	2	3	3	102										
SUB12	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3																																											

48	SUB48	2	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	2	1	5	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	5	4	5	2	3	1	94								
48	SUB49	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	117									
50	SUB50	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	2	99							
51	SUB51	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	112								
52	SUB52	2	2	1	2	3	4	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	111							
53	SUB53	4	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	5	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	94								
54	SUB54	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	1	1	3	1	1	3	5	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	4	3	4	3	4	118							
55	SUB55	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	109							
56	SUB56	3	4	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	119							
57	SUB57	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	1	4	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	4	3	3	3	4	1	111						
58	SUB58	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	128						
59	SUB59	5	4	4	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	4	3	111								
60	SUB60	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	4	1	2	3	2	1	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	1	4	123								
61	SUB61	3	2	2	4	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3	1	5	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	4	4	2	2	4	4	2	101						
62	SUB62	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	5	3	4	3	1	3	3	4	2	3	2	2	145							
63	SUB63	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	109						
64	SUB64	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	118						
65	SUB65	4	2	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	4	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	4	2	2	4	2	104					
66	SUB66	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	1	1	2	1	1	1	2	4	4	1	4	4	2	112							
67	SUB67	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	4	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	116						
68	SUB68	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	112						
69	SUB69	5	4	4	1	2	1	2	2	3	4	3	1	2	1	2	2	4	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	5	4	2	3	4	2	115					
70	SUB70	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	126							
71	SUB71	4	2	4	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	3	2	101					
72	SUB72	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	105						
73	SUB73	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	117				
74	SUB74	4	4	4	2	4	5	2	2	2	2	1	3	5	2	4	4	4	4	2	2	3	1	2	4	2	2	4	4	3	3	1	3	4	5	5	2	5	2	3	1	5	5	2	4	4	147							
75	SUB75	5	4	5	4	4	4	2	3	2	5	2	5	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	153						
76	SUB76	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	3	4	1	2	3	3	102				
77	SUB77	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	120				
78	SUB78	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	114					
79	SUB79	2	2	1	2	1	5	5	3	2	3	1	2	1	3	4	5	1	4	2	1	4	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	5	3	4	2	1	3	3	109						
80	SUB80	4	2	4	4	4	5	2	2	1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	128							
81	SUB81	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	3	2	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	1	5	5	5	193				
82	SUB82	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	111			
83	SUB83	2	2	1	2	3	5	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	107
84	SUB84	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	110
85	SUB85	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	1	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	122			
86	SUB86	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	2	127				
87	SUB87	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	120					
88	SUB88	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	5	1	1	2	2	1	3	2	3	1																																	

[illegible]

Lampiran 5. Kategorisasi Data Hasil Penelitian

[illegible]

Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis

[illegible]

Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen

Skala Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

Aspek	Indikator	Sub indikator	No. Butir	Sebelum	Masukan ahli	Sesudah
Perbedaan yang dirasakan antara harapan pribadi dengan kenyataan	Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan	Program studi yang ditempuh tidak sesuai dengan harapan	1	Program studi yang saya pilih ini bertentangan dengan harapan saya	Mengganti dengan pernyataan yang relevan dengan sub indikator	Program studi yang saya pilih ini berbeda dengan yang saya inginkan
			2	Saya tidak pernah berharap untuk masuk ke program studi ini	Penggunaan kata dan tata bahasa	Saya tidak mengira program studi ini tidak sesuai dengan saya
		Kesempatan kerja yang tidak sesuai dengan harapan	4	Saya memiliki impian kerja diluar program studi saya	Mengganti dengan pernyataan yang relevan dengan sub indikator	Saya memiliki impian kerja diluar program bidang studi saya
			5	Saya takut program studi yang saya pilih tidak mendukung pada peluang kerja yang luas	Mengganti dengan pernyataan yang relevan dengan sub indikator	Program studi yang saya pilih tidak mendukung pada peluang kerja yang saya harapkan
	Belum ada rencana di masa depan	Tidak memiliki perencanaan karir yang matang	7	Saya masih meraba-raba tentang rencana karir saya dimasa depan	Penggunaan kata dan tata bahasa	Saya tidak yakin tentang karir sesudah kuliah
		Tidak mengetahui arah lanjutan setelah	9	Saya tidak mengetahui apa saja jenjang-	Mengganti dengan pernyataan yang	Saya tidak memiliki rencana lanjutan setelah

		lulus kuliah		jenjang setelah lulus	relevan dengan sub indikator	saya lulus kuliah
Reaksi emosional tentang program studi	Kecewa yang berlebihan	Pilihan program studi tidak sesuai dengan minat dan bakat	43	Program studi yang saya pilih ini berbeda dengan <i>passion</i> saya	Penggunaan kata dan tata bahasa	Program studi yang saya pilih ini berbeda dengan minat saya
Kepuasan tentang program studi	Hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang dikeluarkan	Biaya	59	Orang tua sudah mengeluarkan biaya banyak untuk kuliah saya, tetapi hasil belajar tidak memuaskan	Penggunaan kata dan tata bahasa	Biaya kuliah tidak sepadan dengan ilmu yang didapat
		Kerja keras	61	Saya sudah bekerja keras belajar dibidang program studi ini, tetapi hasil belajar tidak memuaskan	Penggunaan kata dan tata bahasa	Saya sudah bekerja keras belajar di bidang program studi ini

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Ahli Penilai,

Nanang Erma Gunawan, M. Ed

Lampiran 7. Uji Reliabilitas

Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	86

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	294,49	654,803	,186	,910
VAR00002	294,12	649,152	,290	,909
VAR00003	294,28	646,769	,304	,909
VAR00004	294,95	645,831	,317	,909
VAR00005	293,00	655,559	,222	,910
VAR00006	294,58	652,246	,214	,910
VAR00007	294,32	662,316	,004	,911
VAR00008	294,54	653,753	,174	,910
VAR00009	294,20	644,698	,381	,909
VAR00010	294,66	651,852	,231	,910
VAR00011	294,93	651,430	,244	,910
VAR00012	294,59	663,195	-,017	,912
VAR00013	295,46	670,595	-,220	,912
VAR00014	293,88	655,792	,148	,910
VAR00015	293,09	651,309	,371	,909
VAR00016	294,12	643,152	,370	,909
VAR00017	293,83	651,398	,283	,909
VAR00018	294,01	646,048	,430	,908
VAR00019	294,49	639,893	,526	,908
VAR00020	293,87	657,355	,109	,911
VAR00021	294,27	646,859	,330	,909
VAR00022	294,28	647,707	,325	,909
VAR00023	294,02	642,503	,492	,908
VAR00024	294,08	634,291	,630	,907
VAR00025	294,42	650,784	,239	,910

VAR00026	293,83	643,315	,500	,908
VAR00027	294,15	638,722	,509	,908
VAR00028	293,92	647,455	,376	,909
VAR00029	293,38	648,361	,365	,909
VAR00030	293,31	650,063	,361	,909
VAR00031	293,72	647,031	,341	,909
VAR00032	293,72	648,369	,349	,909
VAR00033	293,53	645,010	,398	,909
VAR00034	294,88	647,102	,360	,909
VAR00035	293,39	655,840	,178	,910
VAR00036	293,23	648,742	,415	,909
VAR00037	294,12	643,083	,458	,908
VAR00038	294,73	651,345	,217	,910
VAR00039	293,14	655,848	,218	,910
VAR00040	293,85	648,156	,380	,909
VAR00041	294,04	651,060	,217	,910
VAR00042	295,14	643,655	,381	,909
VAR00043	293,99	645,117	,379	,909
VAR00044	294,01	640,876	,491	,908
VAR00045	294,58	641,900	,370	,909
VAR00046	294,10	637,403	,430	,908
VAR00047	293,54	646,402	,366	,909
VAR00048	293,15	652,253	,290	,909
VAR00049	293,87	646,321	,391	,909
VAR00050	293,71	653,285	,272	,909
VAR00051	294,84	640,345	,424	,908
VAR00052	294,02	641,800	,478	,908
VAR00053	294,18	649,945	,235	,910
VAR00054	293,77	641,831	,447	,908
VAR00055	293,68	644,799	,478	,908
VAR00056	294,79	644,720	,301	,909
VAR00057	293,73	649,797	,349	,909
VAR00058	294,00	655,283	,139	,911
VAR00059	294,49	654,762	,153	,910
VAR00060	293,73	649,731	,330	,909
VAR00061	293,89	646,788	,416	,909
VAR00062	294,01	639,200	,458	,908
VAR00063	294,10	637,886	,503	,908
VAR00064	293,78	648,586	,310	,909
VAR00065	293,40	647,456	,400	,909

VAR00066	293,91	645,268	,395	,909
VAR00067	293,74	646,690	,301	,909
VAR00068	294,68	663,638	-,025	,912
VAR00069	293,77	654,728	,223	,910
VAR00070	293,99	661,434	,021	,911
VAR00071	293,66	647,645	,380	,909
VAR00072	294,15	652,474	,224	,910
VAR00073	293,68	639,293	,587	,907
VAR00074	294,91	650,923	,257	,910
VAR00075	295,60	657,676	,119	,910
VAR00076	293,84	647,076	,382	,909
VAR00077	294,20	651,553	,187	,910
VAR00078	293,89	641,284	,517	,908
VAR00079	293,82	641,209	,503	,908
VAR00080	294,07	632,533	,560	,907
VAR00081	294,55	638,980	,449	,908
VAR00082	294,05	642,474	,411	,908
VAR00083	294,83	664,446	-,042	,912
VAR00084	294,92	664,608	-,046	,912
VAR00085	294,88	649,428	,287	,909
VAR00086	293,69	650,049	,334	,909

Instrumen Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111,42	361,252	,560	,924
VAR00002	111,64	370,065	,408	,925
VAR00003	111,59	360,285	,646	,923
VAR00004	111,79	365,782	,580	,924
VAR00005	111,84	362,690	,678	,923
VAR00006	111,77	365,114	,539	,924
VAR00007	112,16	376,106	,321	,926
VAR00008	112,10	373,831	,404	,925
VAR00009	112,38	377,755	,358	,926
VAR00010	111,69	372,835	,401	,925
VAR00011	112,08	379,229	,231	,927
VAR00012	111,68	368,234	,430	,925
VAR00013	112,34	369,893	,578	,924
VAR00014	111,79	367,837	,507	,924
VAR00015	112,29	373,255	,467	,925
VAR00016	111,98	370,958	,472	,925
VAR00017	111,88	367,488	,606	,924
VAR00018	111,96	374,481	,333	,926
VAR00019	111,89	375,298	,366	,926
VAR00020	111,71	369,199	,503	,924
VAR00021	112,03	366,875	,550	,924
VAR00022	112,40	370,393	,588	,924
VAR00023	112,18	367,931	,592	,924
VAR00024	112,49	373,079	,482	,925
VAR00025	111,94	377,534	,283	,926

VAR00026	111,99	365,186	,679	,923
VAR00027	111,54	369,519	,421	,925
VAR00028	112,02	366,296	,679	,923
VAR00029	111,71	369,282	,550	,924
VAR00030	112,17	368,143	,606	,924
VAR00031	111,82	363,172	,713	,923
VAR00032	111,99	365,062	,706	,923
VAR00033	111,53	365,202	,521	,924
VAR00034	111,57	365,047	,546	,924
VAR00035	112,34	364,337	,668	,923
VAR00036	111,99	360,931	,738	,922
VAR00037	111,83	365,302	,641	,923
VAR00038	111,64	363,445	,615	,923
VAR00039	111,49	364,114	,591	,924
VAR00040	112,08	370,470	,510	,924
VAR00041	111,71	371,172	,482	,925
VAR00042	110,45	408,442	-,654	,934
VAR00043	110,43	399,006	-,396	,931
VAR00044	110,32	401,210	-,552	,931
VAR00045	111,96	372,702	,392	,925
VAR00046	111,51	372,817	,376	,926
VAR00047	110,53	390,554	-,144	,929
VAR00048	111,47	377,120	,319	,926

Lampiran 8. Hasil Uji Prasyarat

Hasil Uji Prasyarat Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,58058451
	Absolute	,044
Most Extreme Differences	Positive	,038
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,533
Asymp. Sig. (2-tailed)		,939

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Prasyarat Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesejahteraan psikologis * kesenjangan pengambilan keputusan	(Combined)		56712,0 20	64	886,125	1,81 9	,006
	Between Groups	Linearity	22242,9 40	1	22242,9 40	45,6 54	,000
		Deviation from Linearity	34469,0 81	63	547,128	1,12 3	,309
		Within Groups	39463,9 25	81	487,209		
		Total	96175,9 45	145			

Lampiran 9. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kesenjangan pengambilan keputusan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kesejahteraan psikologis

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,231	,226	22,659

a. Predictors: (Constant), kesenjangan pengambilan keputusan

b. Dependent Variable: kesejahteraan psikologis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	369,434	11,079		33,344	,000
	kesenjangan pengambilan keputusan	-,630	,096	-,481	-6,582	,000

a. Dependent Variable: kesejahteraan psikologis

Lampiran 10. Perhitungan Kategori Tiap Variabel

1. Kejahteraan Psikologis

A. Perhitungan Data Kesejahteraan Psikologis

$$\text{Skor terendah} : 86 \times 1 = 86$$

$$\text{Skor tertinggi} : 86 \times 5 = 430$$

$$\text{Mean} : \frac{1}{2}(430+86) = 258$$

$$\text{SD} : (430-86) : 6 = 57,3$$

B. Perhitungan frekuensi kategorisasi kesejahteraan psikologis

$$\text{Tinggi} : (\mu + 1,0 \sigma) \leq X = 315 \leq X$$

$$\text{Sedang} : (\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma) = 201 \leq X < 315$$

$$\text{Rendah} : X < (\mu - 1,0 \sigma) = X < 201$$

2. Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

A. Perhitungan Data Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi

$$\text{Skor terendah} : 49 \times 1 = 48$$

$$\text{Skor tertinggi} : 49 \times 5 = 240$$

$$\text{Mean} : \frac{1}{2}(240+48) = 144$$

$$\text{SD} : (240-48) : 6 = 32$$

B. Perhitungan frekuensi kategorisasi kesejahteraan psikologis

$$\text{Tinggi} : (\mu + 1,0 \sigma) \leq X = 176 \leq X$$

$$\text{Sedang} : (\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma) = 112 \leq X < 176$$

$$\text{Rendah} : X < (\mu + 1,0 \sigma) = X < 112$$

Find messages, documents, photos or people

Putri

Compose

Inbox 999+

Unread

Starred

Drafts 27

Sent

Archive

Spam

Trash

Less

Views Hide

Photos

Documents

Travel

Coupons

Tutorials

Give feedback

← Back

Restore to Inbox

Move

Delete

Spam

Kuesioner Penelitian "Adaptasi Bahasa dan Budaya Skala Psychological Well-Being"

Yahoo/Archive

P

Putri Waliyyan <putriwaliyyan@gmail.com>

To: dita.rachmayani@mail.ugm.ac.id

Jan 3 at 9:18 PM

Salamat Malam, Kak Dita Rachmayani

Perkenalkan saya Putri Waliyyan Estafetta, mahasiswi tingkat akhir dari Universita Negeri Yogyakarta. Saya telah membaca jurnal penelitian Kak Dita Rachmayani yang berjudul "Adaptasi Bahasa dan Budaya Skala Psychological Well-Being", dan saya tertarik untuk melakukan penelitian skripsi (tugas akhir) terkait topik tersebut di kampus saya belajar, yaitu UNY dengan judul "Pengaruh Kesenjangan Pengambilan Keputusan Program Studi Terhadap Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Mahasiswa". Sehubungan dengan itu, saya ingin meminta izin untuk mengadopsi kuesioner dan sedikit memodifikasi bahasa agar lebih mudah dipahami untuk kalangan mahasiswa tanpa mengurangi makna sesungguhnya. Kepada Kak Dita Rachmayani, bila berkenan, saya mohon diizinkan untuk mengadopsi kuesioner dari jurnal kakak yang berjumlah 86 item tersebut.

Terimakasih atas perhatiannya. Mohon maaf apabila ada kesalahan. Semoga sukses selalu..

Salam

Putri Waliyyan Estafetta

↩

⏮

⏭

⋮

Reply, Reply All or Forward